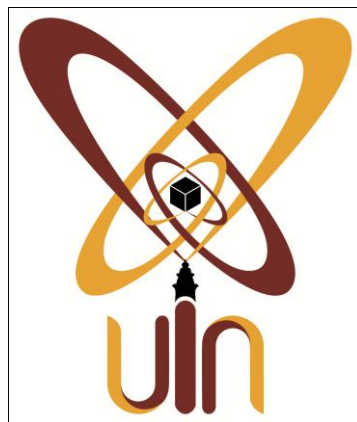


**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON
EQUITY* (ROE) DI BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

Diajukan Pada Jurusan Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

LINA NOVIANTI

NIM: 151500183

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2019 M / 1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Maret 2019

LINA NOVIANTI

NIM: 151500183

ABSTRAK

Nama : **LINA NOVIANTI**, NIM: **151500183**, Judul Skripsi: **Pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return On Equity* (ROE) di Bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017.**

Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk memberikan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan. *Return on equity* (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017. 2) seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017.

Sedangkan tujuan umum penelitian ini adalah 1). Untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017. 2) untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017

Metode analisis yang digunakan adalah analisis Kuantitatif berupa analisis regresi sederhana, penelitian ini menggunakan metode Uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji hipotesis (uji t), koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian ini adalah : 1) berdasarkan hasil uji SPSS mengenai pendapatan musyarakah terhadap ROE yang diperoleh bank Muammalat Indonesia adalah, nilai t_{hitung} lebih kecil dari t tabel yaitu $(-1.718 < 2.045)$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.005 yaitu $(0.097 > 0.005)$. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah (X) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on equity*. 2) berdasarkan hasil uji SPSS mengenai pendapatan musyarakah terhadap ROE sebesar 0.092. yang artinya 9.2 % perubahan variabel Y (ROE) dipengaruhi oleh variabel X (musyarakah), dan sisanya 90.8% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : Pembiayaan musyarakah dan *return on equity*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Jl. Jendral Sudirman No.30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323 Fax.(0254) 200022

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: Skripsi	Dekan Fakultas Ekonomi
Perihal	: Usulan Munaqayashah	dan Bisnis Islam
	a.n Lina Novianti	UIN SMH BANTEN
	NIM. 151500183	di-
		Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diperkenalkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Lina Novianti**, NIM 151500183, judul Skripsi: **Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Masyarakat Terhadap Return On Equity (ROE)** (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2010-2017). Telah dapat diajukan sebagai salah satu untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr.wb

Serang, 01 Maret 2019

Pembimbing I

Dr. Itang, M.Ag
NIP: 197108041 998803 1 003

Pembimbing II

Mochamad Indrajit Roy, M.M
NIP : 19801129 201503 1 001

**PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP *RETURN ON
EQUITY* (ROE) DI BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2010-2017**

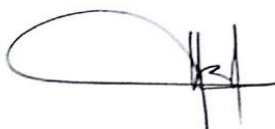
Oleh:

LINA NOVIANTI

NIM: 151500183

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Itang, M.Ag

NIP: 197108041 998803 1 003

Pembimbing II



Mochamad Indrajit Roy, M.M

NIP: 19801129 201503 1 001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. Hj. Nihavatul Masvkuroh, M.SI.

NIP: 19640212 199103 2 003

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah,



Hendrieta Ferieka, S.E, M.Si.

NIP: 1983611 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n Lina Novianti, NIM 151500183, judul skripsi: **Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE)** (Studi Pada Bank Muammalat Indonesia Tahun 2010-2017), telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 15 Maret 2019. Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 26 April 2019

Sidang Munaqayasah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Hj. Nihayatul Maskuroh, M.SI
NIP. 196402121991032003

Anggota,

Penguji I



Dr. H. Efi Syarifudin, M.M
NIP. 197803142005011005

Pembimbing I



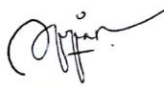
Dr. Itang, M.Ag
NIP: 197108041 998803 1 003

Sekretaris Merangkap Anggota



Asep Dadan Suganda, M.SI

Penguji II



Solivah Wujandari, M.Sc
NIP. 198501022015032004

Pembimbing II



Mochamad Indrajit Rov, M.M
NIP : 19801129 201503 1 001

PERSEMBAHAN

Dari relung hati yang terdalam yang utama dari segalanya,

Sembah sujud serta syukur yang tertinggi sebagai bentuk ibadah dan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya hingga pada Dia lah segalanya bergantung, Dan solawat serta salam kepada Nabi Muhamad SAW sang Inspirator hidup.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormatku, Kupersembahkan

Skripsi ini kepada orang yang ku kasihi dan ku sayangi

Ibundaku Umamah dan Ayahku Sahidi,

Kakak pertamaku Maspiroh A.md dan kakak iparku Deni Karim S.T,

Kakak keduaku Briptu Asep Cahyadi,

Adiku Okta Piyaningsih dan Adik Bungsuku M. Ridhoansyah putra.

Keponakanku Hardean Yaqzanul Kareem

Serta

Keluarga Besar Ama Sa'id

Terimakasih atas segala Do'a, Kasih sayang, keringat, motivasi, kekuatan, dan kesabaran yang telah kalian berikan selama ini, semoga disetiap langkah kalian berada dalam lindungan Allah SWT.

Orang-orang yang lama dikenal maupun baru dikenal yang turut hadir membantu proses skripsi ini , serta untuk semua orang yang telah membantu memberikan do'a dan semangat.....

Terimakasih, Jazakumullah khairan

MOTTO

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ
فَلََكُمْ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

*Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa **riba**), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan **riba**), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya*

(Q.S AL-Baqarah: 279)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lina Novianti dilahirkan di Serang, 07 November 1996. Tepatnya di Desa. Pancanegara Kec. Pabuaran kab. Serang Banten. Orang tua penulis Ayah Sahidi dan Ibu Umamah. Penulis merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut : MD Daruttaibin , SDN Pabuaran 1 lulus tahun 2009, SMPN 1 Pabuaran lulus tahun 2012, SMAN 1 Pabuaran lulus tahun 2015, dan pada tahun 2015 masuk perguruan tinggi Institut Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur senantiasa kita panjatkan khadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia dan nikmat bagi umatnya dan atas ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita sebagai umatnya samapai akhir jaman.

Alhamdulillah dengan kemudahan yang diberikan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* (ROE)”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Dalam kesempatan dan melalui skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Fauzul iman M.A, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung dan belajar dilingkungan UIN SMH banten.
2. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Maskuroh, M.S.I, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Hendrieta Ferieka, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Itang, M.Ag. selaku Pembimbing 1 dan Bapak Mochamad Indrajit Roy, M.M . sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama yang telah mengajar dan

medidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten .

6. Sahabat seperjuanganku, Maulia Rizka dan Lafifah Hasri Ainun yang senantiasa menolong dan memberikan bantuan dalam penusunan skripsi.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu sampai selesainya skripsi ini , semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap karya tulis ini mewarnai khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan umumnya bagi para pembaca.

Serang, 29 April 2019
Penulis

Lina Novianti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Masalah	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kerangka Pemilikan	13
H. Sistem pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan teori	18
1. Pengertian pembiayaan	18

2. Pengertian musyarakah	21
3. Pembiayaan musyarakah	26
4. Pengertian <i>Return on equity</i>	36
B. Hubungan pembiayaan musyarakah terhadap terhadap <i>return on equity</i>	38
C. Hasil - hasil penelitian	39
D. Hipotesis penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian	43
B. Sumber data	43
C. Metode penelitian	44
D. Variabel penelitian	45
E. Teknik pengumpulan data.....	47
F. Analisis data	47
1. Analisis deskriptif	48
2. Uji asumsi klasik.....	49
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data	56
B. Uji asumsi klasik.....	60
C. Pembahasan hasil penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN –LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2.1 Skema Aplikasi Musyarakah	25
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	66
Gambar 4.4 Pedoman Statistik Durbin Watson	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan Musyarakah dan ROE	8
Tabel 4.1 Data Triwulan Pembiayaan Musyarakah dan ROE	56
Tabel 4.2 Standarisasi Ln_X dan Ln_Y	59
Tabel 4.3 Uji kolmogorov Smirnov	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser	65
Tabel 4.5 Durbin Watson (Uji DW)	66
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.7 Uji Parsial	71
Tabel 4.8 Model Summary	73
Tabel 4.9 Pedoman Uji Koeffisien Korelasi	73
Tabel 4.10 Uji Koeffisien Determinasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik di negara berkembang maupun negara maju sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju maupun berkembang antara lain sebagai penyimpanan dan penyaluran dana. pada negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara, di negara berkembang kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan keterbukaan. Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga

Intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Pembiayaan mempunyai dua lingkup arti, diantaranya pembiayaan secara luas berarti *financing*, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.¹

Menurut Undang- undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah pada bagian (d) yang berbunyi : Bahwa pengaturan mengenai Perbankan syariah di dalam Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau

¹ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm 260

dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak.²

Akad musyarakah adalah transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembiayaan bagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.³

Landasan hukum pembiayaan akad musyarakah antara lain adalah pasal 19 ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf c serta pasal 21 huruf (b) angka 1 UU Perbankan syariah, Fatwa Dewan Syariah Nasional No.08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musyarakah*, dan PBI No.7/6/PBI/2005 tentang transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: kencana prenada, 2011), hlm 30

³ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Utama, 2012), hlm 196

beserta ketentuan ketetapan perubahannya PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan perhimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah berikut perubahannya dengan PBI No.10/16/PBI/2008.⁴

Manfaat dari pembiayaan *Musyarakah*

1. Bagi bank yaitu sebagai salah satu bentuk penyaluran dana, dan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola.
2. Bagi nasabah adalah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha melalui system kemitraan dengan bank.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal baik modal secara keseluruhan atau modal sendiri.⁵

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva

⁴ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia Utama, 2012), hlm 199

⁵ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 132

yang dimilikinya. Rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba perusahaan dengan ekuitas yang digunakan.⁶ Rasio profitabilitas adalah bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.⁷ Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur keefektifan dan kesuksesan manajemen dalam menghasilkan suatu laba pada suatu periode tertentu. profitabilitas suatu bank dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangannya, dan dari hasil analisa tersebut akan dapat tercermin kemampuan bank dalam memperoleh laba.⁸

Adapun yang digunakan pengukuran profitabilitas adalah *Return on equity* (ROE) yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan tersisih. Semakin tinggi

⁶ Ruselly inti dwi permata, Fransisca yaningwati, dan zahroh, "Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity)," jurnal Administrasi Bisnis Vol 12 No 1 (Juli 2014) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, hlm. 4.

⁷ Irham fahmi, *pengantar manajemen keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 58

⁸ Muhamad ziqri, "*Analisis pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009, hlm. 46

rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.⁹ *Return on equity* merupakan perbandingan pendapatan antara laba bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Roe sering disebut juga dengan rentabilitas modal yang dimiliki sendiri. Dalam rasio ini menjelaskan tentang perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.¹⁰

Solusi yang diberikan berdasarkan masalah diatas Kasmir menegaskan efektifitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan melalui pembiayaan yang merupakan salah satu produk bank syariah. Sumber dana yang dimiliki bank yaitu berasal dari simpanan dan pembiayaan masyarakat salah satunya pembiayaan, sumber dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau

⁹ Muhamad ziqri, “ *Analisis pengaruh pendapatan murabahah, mudharabah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009) hlm. 47

¹⁰ Risma ifatul mardhiyah, “Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas ROE pada bank umum syariah di Indonesia”, (Artikel, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2016), hlm. 4

pembiayaan.¹¹ Atas pembiayaan tersebut bank memberikan imbalan berupa bagi hasil atau keuntungan (profit).selain itu solusinya yang diberikan bank harus pandai menarik masyarakat dan memberikan pengarahan tentang bagaimana system melakukan pembiayaan dibank yang tidak menggunakan riba melainkan menggunakan bagi hasil, dengan begitu masyarakat akan melakukan pembiayaan mereka di bank syariah.

Fatmawati (2016) dalam penelitian skripsinya menjelaskan bahwa secara simultan, Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROE. Permata, dkk (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan, pembiayaan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Penelitian skripsi Aditia (2016) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.¹² Selain itu, Menurut Eko Rahmadi

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 196

¹² Dikutip dari skripsi “Nurul alfi syahri” *pengaruh pembiayaan dengan menggunakan prinsip profit los sharing terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia*, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018), hlm. 10

(2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹³ Menurut Ela Chalifah Apabila pendapatan/pembiayaan musyarakah yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank karena pendapatan bank akan meningkat.¹⁴

Tabel 1.1
Pendapatan Pembiayaan Musyarakah dan Return on Equity
(ROE) pada Bank Muammalat Indonesia Tbk
Periode Tahun 2017

Tahun	Triwulan	Pendapatan Musyarakah (dalam jutaan rupiah)	ROE (persen)
2017	I	Rp. 396.148	1,83
	II	Rp. 856.426	2,25
	III	Rp. 1.249.720	1,70
	IV	Rp. 1.635.221	0,87

Sumber : ojk.go.id

¹³ Eko Rahmadi, *Analisis pengaruh pembiayaan Murabahah, Muarakah, dan Ijarah terhadap tingkat Propitabilias dibank Umum Syariah periode 2011-2016*, hlm 66

¹⁴ Ela Chalifah, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006 – 2014*, hlm 35

Berdasarkan tabel di atas, pembiayaan musyarakah, ROE selalu mengalami Fluktuasi. Ketika pembiayaan musyarakah pada Triwulan II tahun 2017 meningkat yang awalnya 856.426 juta menjadi 1.249.720 juta, Rasio ROE justru berkurang yang awalnya 2,25 persen menjadi 1,70 persen. Ini tidak sesuai dengan teori menyebutkan bahwa Secara simultan, pembiayaan musyarakah ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE, semakin banyak jumlah pembiayaan musyarakah maka jumlah ROE akan bertambah begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti “ **Pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap ROE (*Return On Equity*) di bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pendapatan terbesar bank berasal dari pembiayaan, semakin banyak pembiayaan yang disalurkan maka kemungkinan resiko pembiayaan bermasalah pun akan semakin besar dan

hal ini akan langsung berdampak pada pendapatan yang diperoleh bank.

2. Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas bank.
3. Nasabah ingkar janji terhadap apa yang telah dia sepakati maka bank akan mengalami kerugian
4. Jumlah pembiayaan musyarakah dan ROE selalu berfluktuasi.

C. Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dan kemampuan penulis dalam hal meneliti, pembatasan ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta bisa diketahui sejauh mana hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dan juga untuk menciptakan keefektifan waktu dalam melakukan penelitian. Maka penulis membatasi penulisannya

1. Objek penelitian hanya pada pembiayaan musyarakah pada bank Muamalat Indonesia yang dipengaruhi oleh *Return On Equity* pada tahun 2010-2017.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan www.bankmuamalat.co.id periode tahun 2010-2017.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pembiayaan musyarakah sebagai variable bebas, dan *return on equity* (ROE) sebagai variable terikat.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muamalat Indonesia?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah

1. Untuk menganalisis Apakah pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* di bank Muamalat Indonesia.

F. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan dan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti manfaat penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai pembiayaan *musyarakah* yang berhubungan dengan peningkatan keuntungan pada bank syariah khususnya bank Muamalat Indonesia, selain itu juga

merupakan sarana pelatihan bagi peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi antara teori yang diberikan dengan praktik lapangan.

2. Bagi praktisi lembaga keuangan

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam melaksanakan operasional perbankan syariah yang sesuai dengan syariat Islam, serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan hal penentuan kebijakan-kebijakan khususnya mengenai pembiayaan musyarakah terhadap ROE.

3. Bagi akademik

Bagi akademik sebagai tambahan wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan tentang system keuangan syariah, dan memperkaya bahan kajian pustaka bagi peminat studi perbankan syariah juga memberikan masukan pada mahasiswa/i tentang pembiayaan musyarakah dan *return on equity* di bank Muamalat Indonesia.

G. Kerangka pemikiran

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting dan pengelolaan pembiayaan yang baik yang sangat diperlukan oleh

bank, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber utama yang menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu jenis pembiayaan bank syariah yang nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank, maka bank dalam memberikan pembiayaan harus mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas I'tikad, kemampuan serta kesanggupan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kerugian yang dialami oleh pihak bank maupun kepentingan nasabah.

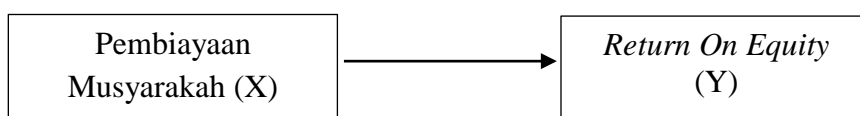
Pembiayaan musyarakah maka dilanjutkan dengan menganalisis rasio keuangan perbankan. Dari analisis rasio ini dapat dijelaskan keuangan suatu bank yang berkaitan dengan produk pembiayaan yang menggunakan akad musyarakah dapat menentukan rasio keuangan bank terutama dalam mendapatkan laba atau profitabilitas. Dalam hal ini titik fokus rasio keuangan perbankan yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Rasio keuangan perbankan ini berkaitan dengan produk pembiayaan

dengan menggunakan akad musyarakah dalam rangka mempengaruhi profitabilitas bank.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa produk pembiayaan dengan menggunakan akad musyarakah sudah pasti akan memberikan keuntungan atau profitabilitas pada pihak bank syariah.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar di atas penulis akan meneliti tentang Pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* (ROE) pada bank Muamalat Indonesia, karna Semakin

tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

H. Sitematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Kajian Teoritis

Merupakan landasan teortis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang pembiayaan musyarakah beserta profitabilitas *return on equity*, kerangka berfikir, hasil-hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

Bab III. Metode Penelitian

Merupakan metode penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan

waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, pengumpulan dan pengolahan data.

Bab IV. Deskripsi Hasil Penelitian

Merupakan deskripsi hasil penelitian, bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian, Deskripsi Data, Uji hipotesis, serta beberapa uji statistika yang digunakan untuk menguji variabel Penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembiayaan

Bank syariah ialah lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan bank syariah yaitu memberikan pembiayaan terhadap debitur yang membutuhkan, baik digunakan untuk modal usaha maupun untuk dikonsumsi. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank juga merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan,

piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹ Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Oleh karena itu tujuan pembiayaan yang dilaksanakan bank syariah adalah untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, yakni

1. Pemilik

Dari sumber pendapatan para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.

¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank syariah* (Jakarta:PT.Raja Grafindo, 2015), hlm 302

² Muhamad, *Manajemen pembiayaan bank syariah* (Yogyakarta :Akademi manajemen perusahaan YKPN, 2005), hlm 17

2. Pegawai

Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.

3. Masyarakat

a. Pemilik dana

Sebagaimana pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang di investasikan akan diperoleh bagi hasil.

b. Debitur yang bersangkutan

Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif)

c. Masyarakat umumnya atau konsumen

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya

4. Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping itu

akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan)

5. Bank

Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.³

Pembiayaan adalah penyediaan dana dan/atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan/atau *musyarakah* dan/atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.⁴

2. Pengertian musyarakah

Musyarakah berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* artinya pencampuran atau interaksi. Secara terminologi, *syirkah* adalah persekutuan usaha untuk mengambil hak atau untuk beroperasi. IAI dalam PSAK 106 mendefinisikan musyarakah

³ Muhamad, *Manajemen pembiayaan Bank syariah*, hlm 18-19

⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hlm 177

sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana.⁵

Pengertian diatas dapat diketahui bahwa musyarakah merupakan ikatan kerjasama usaha antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, apabila akad telah disepakati, maka semua pihak mempunyai kewenangan untuk melakukan tindakan hukum dan hak untuk mendapatkan keuntungan dari harta serikat yang dikelolanya.

Ayat Al-Quran menjelaskan bahwa musyarakah merupakan bentuk penerapan sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan islam landasan dalam musyarakah terdapat dalam Q.S Shaad / 38 : 24 yang berbunyi :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

⁵ Rizal Yahya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Cetakn kedua, hlm 136.

الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh.⁶

Dari Al-Quran tersebut dapat diperoleh informasi sebagai pegangan pebisnis yang ingin memilih bentuk musyarakah harus memiliki komitmen saling percaya dengan mitra bisnisnya dengan landasan keimanan kepada Allah SWT.⁷

Bentuk kerja sama (*syirkah*) terbagi dalam beberapa golongan :

1. *Syirkah Al'inan*, penggabungan harta atau modal dua orang atau lebih yang tidak harus sama jumlahnya dan keuntungannya dibagi secara proporsional dengan jumlah masing-masing atau sesuai dengan kesepakatan.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali -ART, 2004) hlm 454

⁷ Didik Ahmad Supadie, *Sistem Lembaga Keuangan syariah*, (Semarang, PT Pustaka Rizki Putra, cetakan 1 maret 2013), hlm 154.

2. *Syirkah Al mufawadhah*, perserikatan yang semua modal pihak dan bentuk kerjasama dilakukan baik kualitas maupun kuantitas harus samadan keuntungan dibagi rata.
3. *Syirkah Al Abdan/Al Amal*, perserikatan dalam bentuk kerja yang hasilnya dibagi bersama.
4. *Syirkah Al wujuh*, perserikatan tanpa modal
5. *Syirkah Al mudarabah*, bentuk kerja sama antara pemilik modal dan seorang yang memiliki keahlian dagang dan keuntungan perdagangan dari modal itu dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.⁸

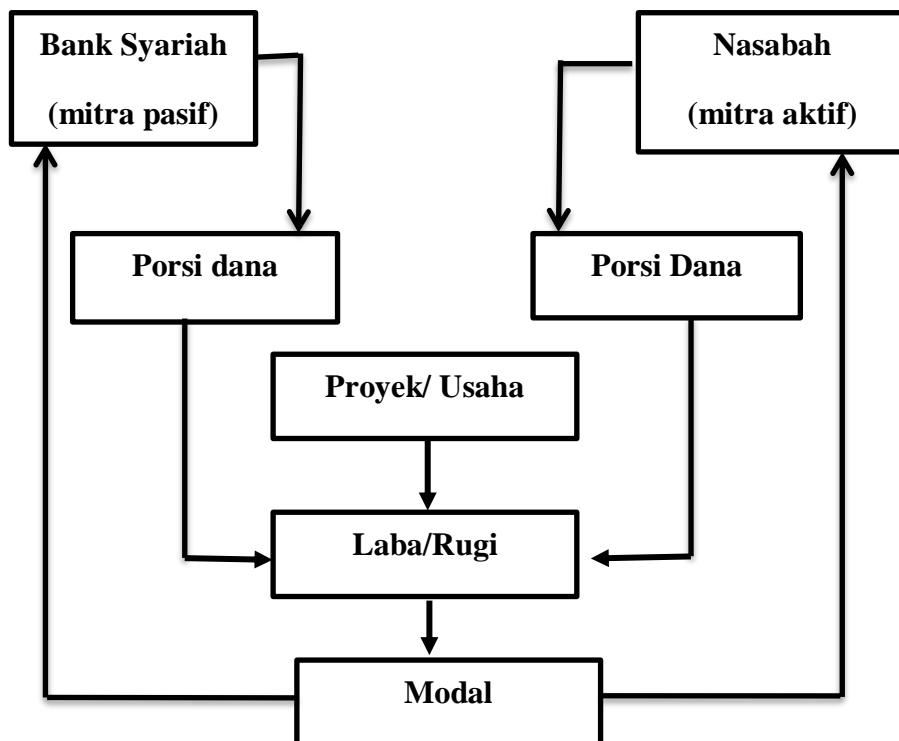
Tujuan dari pada syirkah itu sendiri adalah memberi keuntungan kepada karyawannya, memberi bantuan keuangan dari bagian hasil usaha koperasi untuk mendirikan ibadah, sekolah dan sebagainya. Salah satu prinsip bagi hasil yang banyak dipakai dalam perbankan syariah adalah musyarakah. Dimana musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank secara bersama-sama menyediakan dana untuk

⁸ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015), hlm 164

membayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.⁹

Secara umum skema aplikasi musyarakah dalam perbankan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Skema Aplikasi Musyarakah



Sumber : Muhamad Syafi'i Antonio *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*

⁹ M. Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.129.

Skema itu menunjukkan bahwa prinsip Musyarakah adalah dana yang disertakan dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih yang berserikat. Implikasinya hasil dana yang dikelola harus dibagi sesuai kesepakatan bersama. Begitu juga jika terjadi kerugian harus ditanggung secara bersama.

3. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk memberikan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan

ditanggung bersama sesuai kesepakatan.¹⁰ *Syirkah*, dua orang atau lebih mitra menyumbang untuk memberikan modal guna menjalankan usaha atau melakukan investasi untuk suatu usaha. Hasil usaha atas mitra usaha dalam *syirkah* akan dibagi sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang berserikat.

Berikut terjemahan hadist tentang Musyarakah :

أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ
مِنْ بَيْنِهِمَا

“ *Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama selain satu pihak tidak mengkhianati yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat maka aku keluar dari mereka*” (HR Abu Hurairah)¹¹

Selain itu praktik pembiayaan musyarakah tersebut telah sesuai dengan ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan musyarakah, Khususnya obyek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian) dipersyaratkan antara lain : pertama modal harus uang tunai, emas, perak atau yang lain

¹⁰ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2014), hlm 95.

¹¹ Ibnu Hajar Al-asqalani, “*Bulugul Maram*, (Surabaya: CV. Pustaka Assalam, 1996), hlm 167.

yang nilainya sama, dapat terdiri dari aset perdagangan, seperti barang-barang, properti, dan sebagainya. Jika modal berbentuk aset, harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati oleh para mitra. Pada prinsipnya dalam pembiayaan musyarakah tidak ada jaminan, namun untuk menghindari penyimpangan, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dapat meminta jaminan.

Kedua, partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah, akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah syarat. Seorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari yang lainnya, dan ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya.

Ketiga, keuntungan harus di kuatifikasi dengan jelas untuk menghindarkan perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian musyarakah. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan diawal yang ditetapkan bagi seorang mitra.

Keempat kerugian harus dibagi diantara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing dalam modal.¹²

Berikut ini adalah rukun dan syarat pembiayaan musyarakah :

1. Ijab dan kabul

Ijab dan kabul harus dinyatakan dengan jelas dalam akad dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penawaran dan permintaan harus jelas dituangkan dalam tujuan akad.
- b. Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak .
- c. Akad dituangkan secara tertulis.¹³

2. Pihak yang berserikat.

- a. Kompeten.
- b. Menyediakan dana sesuai dengan kontrak dan pekerjaan/proyek usaha.

¹² Didiek Ahmad Supadie, “*sistem lembaga keuangan syariah*” (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, cetakan 1 maret 2013), hlm 154

¹³ Ismail, *perbankan syari’ah*, (Jakarta: kencana prenada, 2011), hlm 179-180

- c. Memiliki hak untuk ikut mengelola bisnis yang sedang dibiayai atau memberi kuasa kepada mitra kerjanya untuk mengelolanya.
 - d. Tidak diijinkan menggunakan dana untuk kepentingan sendiri.¹⁴
3. Objek akad
- a. Modal.
 - Modal dapat berupa uang atau tunai atau aset yang dapat dinilai. bila modal tetapi dalam bentuk aset, maka aset ini sebelum kontrak harus dinilai dan disepakati oleh masing-masing mitra
 - Modal tidak boleh dipinjamkan atau dihadiahkan kepihak lain.
 - Pada prinsipnya bank syariah tidak harus minta agunan, akan tetapi untuk menghindari wanprestasi, maka bank syariah diperkenankan meminta agunan dari nasabah/mitra kerja.

¹⁴ Ismail, *perbankan syari'ah*, (Jakarta: kencana prenada, 2011), hlm 179-180

b. Kerja.

- Partisipasi kerja dapat dilakukan bersama–sama dengan porsi kerja yang tidak harus sama atau salah satu mitra memberi kuasa kepada mitra kerja lainnya untuk mengelola usahanya.
- Kedudukan masing-masing mitra harus tertuang dalam kontrak.

4. Keuntungan /kerugian.

- Jumlah keuntungan harus dikuantifikasikan.
- Pembagian keuntungan harus jelas dan tertuang dalam kontrak. bila rugi, maka kerugian harus ditanggung oleh masing–masing mitra berdasarkan porsi modal yang diserahkan.¹⁵

Berkut Terdapat banyak manfaat dari pembiayaan secara musyarakah ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.

¹⁵ Ismail, *perbankan syari'ah*, (Jakarta: kencana prenada, 2011), hlm 180-181.

2. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan /atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* /*arus* kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati –hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-bener halal, aman,dan menguntungkan.hal ini karena keuntungan yang riil dan bener-bener terjadi itulah yang akan dibagikan.
5. Prinsip bagi hasil dalam mudarabah/musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah)satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Berikut ini adalah Aplikasi dalam perbankan yaitu :

1. Pembiayaan proyek

Al-musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek di mana nasabah dan bank sama- sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut.setelah proyek itu selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.

2. Modal ventura

Pada lembaga keuangan khusus yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan, *al-musyawah* diterapkan dalam skema modal ventura. penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan disvestasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap.¹⁶

Fitur dan mekanisme pembiayaan *musyarakah*

- a. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana

¹⁶ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha ilmu,2014), hlm 104

dan/barang unuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.

- b. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai pengelola usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati seperti melakukan review, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati
- d. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- e. Pembiayaan atas dasar musyarakah diberikan dalam bentuk uang/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau taihan.

- f. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad musyarakah diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- g. Dalam hal pembiayaan atas dasar akad musyarakah diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (*net realizable value*) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- h. Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad musyarakah, pengembalian dana, dan pengembalian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.
- i. Pengembalian pembiayaan atas dasar akad musyarakah dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode pembiayaan, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar akad musyarakah.
- j. Pembagian hasil usaha berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggung jawabkan, dan

- k. Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.¹⁷

Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari *total equity* (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak terwujud. *Total equity* (modal sendiri) adalah jumlah modal ditambah kenaikan modal karena revaluasi aset tetap dan laba ditahan. Ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Semakin tinggi hasil

¹⁷Hery, *Analisis laporan keuangan*, (Yogyakarta:CAPS,2015), hlm 230.

pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah danayang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.¹⁸

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.semakin tinggi rasio ini semakin baik.¹⁹

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas.²⁰

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

¹⁸ Binti nuraisyah, *Manajemen pembiayaan Bank syariah*. (Yogyakarta : Teras,2014), hlm 141

¹⁹ Kasmir,*Analisis laporan keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2013), hlm 204

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan...* hlm 230

B. Hubungan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan mudarabah dan musyarakah. Kedua pembiayaan tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan di gunakan untuk menengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara memperbandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya.²¹

Tujuan utama berdirinya perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Demikian halnya dengan bank syariah, walaupun bank syariah tidak semata-mata berorientasi pada laba. Bank syariah dalam menjalankan aktivitas usahanya harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan dengan

²¹ Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.12 No.1 Juli 2014

mendapatkan laba. Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Bank syariah memiliki beberapa produk pembiayaan, dan diantaranya adalah pembiayaan musyarakah.

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan pembiayaan dan memperoleh pendapatan dari bagi hasil tersebut. Jika nilai ROE tinggi berarti bank menggunakan aktivitya dengan optimal dan mampu memperoleh pendapatan. Dengan kelancaran tersebut bank akan lebih menyetujui pembiayaan yang diajukan nasabahnya, karena tingkat kemampuan bank dalam memperoleh laba semakin baik.

C. Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, Antara lain :

1. Eko Rahmadi (2017) dengan judul “Analisis pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap tingkat Profitabilitas di bank Umum syariah periode

2011-2016” hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Variabel pembiayaan musyarakah secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas di bank umum syariah.

2. Ruselly Inti Dwi Permata (2014) dengan judul “ Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (*Return on equity*) “study pada Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2009-2012 hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE secara parsial.
3. Yeni Susi Rahayu, Achmad Rusaini, Devi Farah Azizah (2016) dengan judul ”pengaruh pembiayaan bagi hasil Musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas ROE (study pada bank umum syariah yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2011-2014)” pembiayaan bagi hasil musyarakah memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas ROE.

4. Muhamad Rizal Aditia (2016) dengan judul “pengaruh pembiayaan mudarabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank Umum Syariah 2010-2014” pembiayaan bagi hasil musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
5. Cut Faradila, Muhamad Arfan, M.Shabri (2017) “Pengaruh pembiayaan murabahah, istisna, ijarah, mudarabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia” pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank Umum syariah di Indonesia.
6. Indriani Laela Qodriasari (2014) dengan judul “Analisis pengaruh pendapatan pembiayaan mudarabah, musyarakah, murabahah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2011-2013”
Pembiayaan musyarakah pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test yang disebut test hipotesis. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hhipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) adapun rumusan hipotesisnya yaitu :

H_0 : tidak terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas *return on equity* bank muamalat indonesia

H_a : Terdapat pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* bank Muamalat Indonesia.

Dalam hipotesis ini disebutkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bank Muammalat Indonesia, objek yang diteliti penulis adalah pembiayaan musyarakah dan *return on equity* (ROE) yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan dengan tahun pengamatan 2010-2017 dengan meneliti laporan triwulanan Bank Muammalat Indonesia.

Bank Muammalat Indonesia merupakan bank umum pertama yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendikiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas.¹

B. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan , baik kualitatif maupun

¹ <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.² Syarat-syarat data yang baik adalah data harus akurat, data harus relevan, dan data harus *up to date*.

Sumber data dalam penelitian ini melalui laporan keuangan triwulan melalui laporan keuangan triwulan melalui situs resmi bank Muamalat Indonesia yaitu Otoritas Jasa keuangan. Dengan alat bantu penelitian menggunakan *windows* SPSS versi 21.0. adapun data yang dianalisis adalah laporan laba rugi dan rasio keuangan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif

² Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), hlm 148

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* .(Bandung :CV Alfabeta, 2009), hlm 2

memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta dan fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur.⁴ Pendekatan asosiatif yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵

D. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel Independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang

2 ⁴ Edy Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: Penerbit in media, 2014), hlm

69 ⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D...* hlm

38 ⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D ...* hlm

mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen).⁷ Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu produk perbankan syariah yang menjadi keunggulan bank syariah, dengan sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah secara tidak langsung membantu masyarakat yang kekurangan modal.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, akibat dari adanya variabel bebas.⁸ Dikatakan sebagai variabel terikat karna variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE)

⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D...* hlm 39

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D ...* hlm

ROE adalah Rasio yg menghitung persentase laba bersih yang dinyatakan dari *total equity* (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aset tetap tak terwujud.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode keperpustakaan

Data yang diambil penulis dalam metode keperpustakaan ini berasal dari jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi penulis, buku-buku literatur yang berkaitan dengan bank syariah, pembiayaan musyarakah, profitabilitas, spss dll.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen laporan distribusi pembiayaan musyarakah triwulan bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian yaitu dengan penelusuran *online* di media internet.

F. Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode statistik yakni analisis regresi

linear sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t) dan uji koefisiensi determinasi.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data antara lain:

- a. Menentukan ukuran data, seperti : nilai modus, rata-rata, dan nilai tengah (median)
- b. Menentukan ukuran variabilitas data, seperti : variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range).
- c. Menentukan ukuran bentuk data : *skewness*, *kurtosis*, dan *plot boks*.⁹

⁹ Syofian Siregar, *Statistika terapan untuk perguruan tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 2

2. Uji asumsi klasik,

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian. Berikut ini adalah pengujian terhadap asumsi klasik model regresi..¹⁰

Terdapat 3 jenis asumsi klasik pada regresi sederhana yaitu uji normalitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu set data sudah sesuai dimodelkan oleh distribusi normal atau tidak? Atau untuk menghitung seberapa besar kemungkinan variabel acak sudah terdistribusi secara normal.¹¹ asumsi bahwa nilai-

¹⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss Vs Isrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm 53

¹¹ Edi riadi, *Metode statistika para metrik dan non para metrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), hlm 93

nilai Y untuk tiap X tertentu didistribusikan secara normal di sekitar rata-rata nya.¹²

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variansi dari error model regresi tidak konstan atau variansi antar error yang lain berbeda. Selanjutnya untuk mengetahui apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gleser. Langkah-langkah uji gleser dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Regresikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y)
2. Hitung nilai prediksinya
3. Hitung nilai residualnya
4. Mutlakan nilai residualnya
5. Regresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.

¹² Abdul hakim, *Statistika Deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia,2001), hlm 248

6. Jika signifikan berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak signifikan berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas terhadap variabel terikat (Y)
7. Hitung nilai prediksinya
8. Hitung nilai residualnya
9. Mutlakan nilai residualnya
10. Regresikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya.
11. Jika signifikan berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak signifikan berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹³

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah terjadi korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain. Autokorelasi seringkali terjadi pada data time series, sedangkan pada penelitian cross sectional jarang terjadi.¹⁴ Pengujian Autokorelasi ini dimaksudkan untuk

¹³ Edi riadi, *Metode statistika para metrik dan non para metrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), hlm 106

¹⁴ Edi riadi, *Metode statistika para metrik dan non para metrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), hlm 138

mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan karena akan memberikan kesimpulan yang salah.

3. Uji hipotesis

a. Analisis regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel, satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi.¹⁵

¹⁵ Anwar sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat, 2011), hlm 132

Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X (variabel terikat)

a= titik potong Y, merupakan nilai bagi Y ketika X=0 (variabel bebas)

b= kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan. (konstanta)

X = nilai variabel X yang dipilih.(koefisien)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam hal ini pembiayaan musyarakah secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen atau roe.

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

- 1) Jika $-t$ hitung $>$ $-t$ tabel maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $-t$ hitung $<$ $-t$ tabel maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2

(mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Sifat yang memiliki koefisien determinasi adalah:

1. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat.

$$\text{Nilai } R^2 = \frac{\text{Jk regresi}}{\text{Jk total terkolerasi}}$$

2. Nilai $R^2 = \text{Nilai } 0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang berbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.¹⁶

¹⁶ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta : CV Andi offset, 2010), hlm 64-65

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang di dapat dari pihak atau instansi lain yang telah dipublikasikan dan bisa digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pembiayaan musyarakah dan *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu delapan tahun berupa data triwulan dari 2010-2017. Adapun data dan objek penelitian ini diperoleh dari website Otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id.

Tabel 4.1
Data Triwulan Pembiayaan Musyarakah dan Return On Equity di Bank Muamalat Indonesia tahun 2010-2017

Tahun	Triwulan	Pendapatan Musyarakah (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)
2010	I	Rp. 125.584	26,86
	II	Rp. 245.325	19,63
	III	Rp. 400.044	11,54

Tahun	Triwulan	Pendapatan Musyarakah (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)
		IV	Rp. 580.299
2011	I	Rp. 157.376	21,93
	II	Rp. 363.426	21,79
	III	Rp. 548.587	13,96
	IV	Rp. 772.905	20,79
2012	I	RP. 215.019	26,03
	II	Rp. 461.646	27,72
	III	Rp. 773.301	28,57
	IV	Rp. 1.027.764	29,16
2013	I	Rp. 330.016	41,77
	II	Rp. 746.657	41,80
	III	Rp. 1,144.160	41,69
	IV	Rp. 1,673.553	32,87
2014	I	Rp. 491.626	21,77
	II	Rp. 1,007.491	15,96
	III	Rp. 1.525.582	1,56
	IV	Rp. 2.117.638	2,13

Tahun	Triwulan	Pendapatan Musyarakah (dalam jutaan rupiah)	ROE (%)
2015	III	Rp. 1.517.133	5,66
	IV	Rp. 2.034.722	2,78
2016	I	Rp. 330.362	3,76
	II	Rp. 771.612	2,28
	III	Rp. 1.182.601	1,89
	IV	Rp. 1.571.753	3,00
2017	I	Rp. 396,148	1,83
	II	Rp. 856.426	2,25
	III	Rp. 1.249.720	1,70
	IV	Rp. 1.635.221	0,87

Sumber : Otoritas jasa keuangan

Dikarenakan satuannya berbeda maka dilakukan transformasi data dalam bentuk LN, maka hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Standarisasi Ln_X dan Ln_Y

Ln_X	Ln_Y
11.74	3.29
Ln_X	Ln_Y
12.41	2.98
12.90	2.45
13.27	2.88
11.97	3.09
12.80	3.08
13.22	2.64
13.56	3.03
12.28	3.26
13.04	3.32
13.56	3.35
13.84	3.37
12.71	3.73
13.52	3.73
13.95	3.73
14.33	3.49
13.11	3.08
13.82	2.77

Ln_X	Ln_Y
14.24	.44
14.57	.76
13.25	2.28
13.84	2.07
14.23	1.73
14.53	1.02
12.71	1.32
13.56	.82
13.98	.64
14.27	1.10
12.89	.60
13.66	.81
14.04	.53
14.31	-.14

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21.0

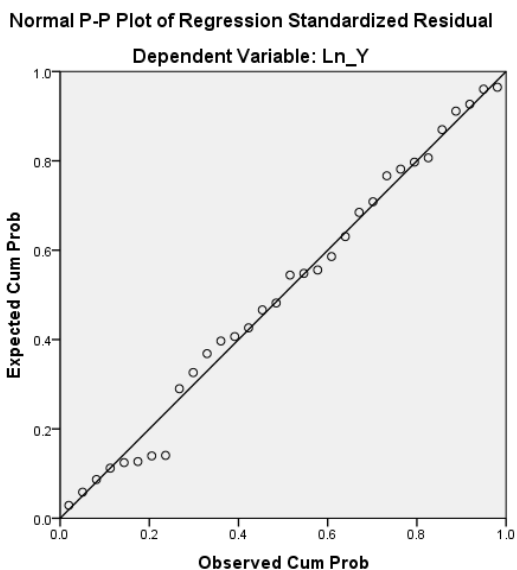
B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal.¹ Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah variabel *independent* dan *dependent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Normal Probability Plot



Sumber: Data diolah oleh SPSS 16.0

Dari gambar P-P plot diatas terlihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi yang

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*, (Semarang :UNDIP,2013) hlm 154

normal, karena data memusat pada garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji **Kolmogorov Smirnov** dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	1.06324219
a,b		
Most	Absolute	.113
Extreme	Positive	.113
Difference	Negative	-.054
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

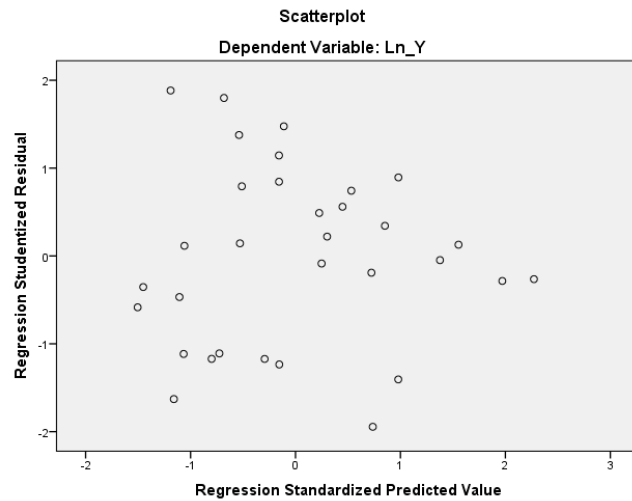
Sumber : Data diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov Z test dapat disimpulkan sebagai berikut : Nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.807, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti menerima H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika variance berbeda disebut homokedastisitas, model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan scatterplot yang diperkuat dengan menggunakan metode uji park.

Gambar 4.2
Uji heterokedastisitas



Sumber : Data diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa diagram pencar tidak membentuk pola atau acak sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas diatas maka peneliti melakukan Uji Glejser dengan hasil sebagi berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.916	1.896		-1.538	.135		
Ln_X	.281	.141	.342	1.991	.056	1.000	1.000

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan Tabel di atas, dilihat sig, apabila nilai sig > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai sig X (Pembiayaan Musyarakah) sebesar $0.056 > 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan pembiayaan musyarakah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada

problem Autokorelasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW test). Berdasarkan pengujian uji autokorelasi dengan SPSS didapat *output* sebagai berikut :

Tabel 4.5
Durbin Watson (Uji DW)
Model Summary^b

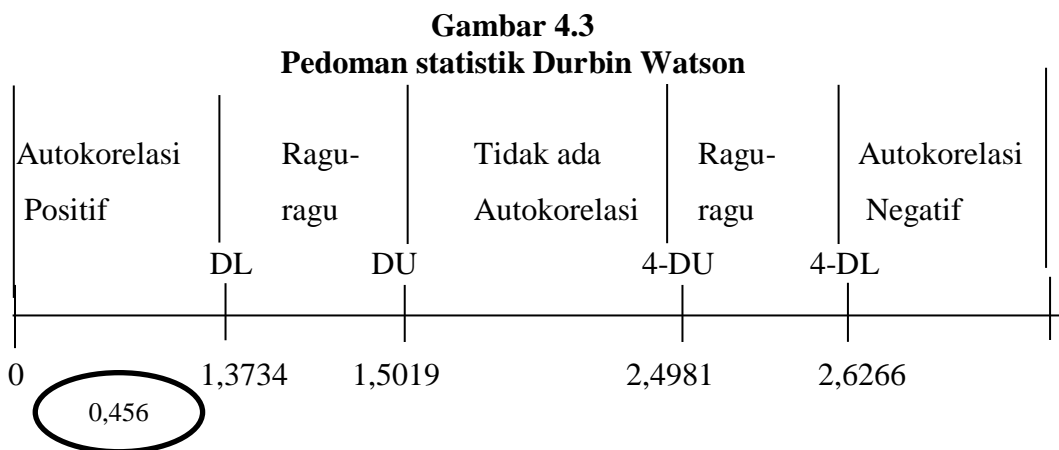
Model Summary ^b Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.229	.204	1.08082	.456

a. Predictors: (Constant), Ln_X

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber : Data diolah oleh SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai DW_{hitung} sebesar 0.456. diperoleh nilai dalam tabel DW untuk “K=1” dan “N=32” adalah nilai dl (batas bawah sebesar 1.3734 dan nilai du (batas atas) sebesar 1.5019 berdasarkan pedoman uji statistik Durbin watson, maka dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara ($0 < d < dl$), yaitu sebesar $0 < 0.456 < 1.3734$ Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terkena Masalah autokorelasi.



Sumber : Data diolah

Nilai DW 0,456 berada di Autokorelasi positif, menurut Imam Ghozali (2016) untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan uji Durbin Watson dengan metode Cochran Orcut.² dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.061	.59559	1.749

a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS vaersi 21.0

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang, Undip,2013), hlm 121

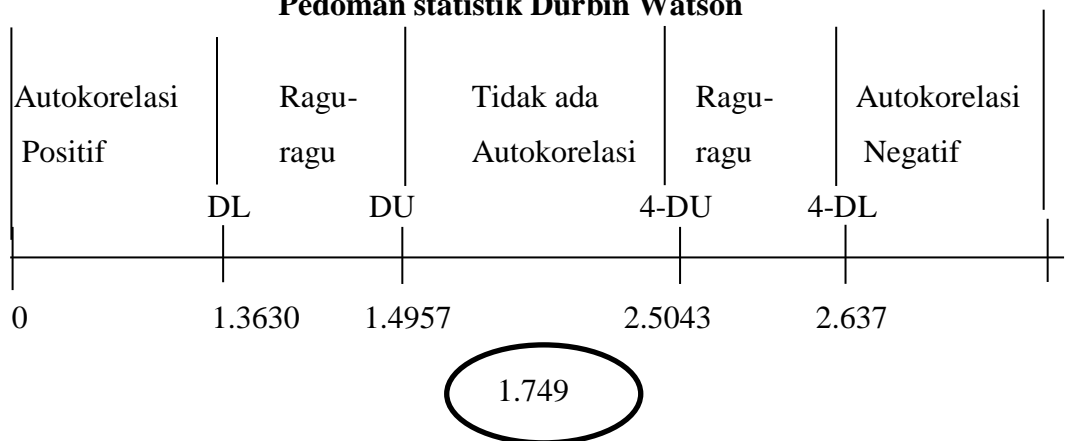
Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai DW_{hitung} yang dihasilkan sebesar 1.749. dengan diperoleh DW_{tabel} untuk “ $K=1$ ” dan “ $N=31$ ” adalah nilai dari d_L (batas bawah) sebesar dan nilai d_U (batas atas) sebesar jadi, berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW_{hitung} terletak diantara ($d_U < d < 4 - d_U$) yakni sebesar $1.4957 < 1.749 < 2.5043$ jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan tabel dibawah ini :

Gambar 4.4

Pedoman statistik Durbin Watson

Gambar 4.3

Pedoman statistik Durbin Watson



Sumber : data diolah

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana berkaitan dengan analisis dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji analisis regresi Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.075	.432		2.491	.019
lag_X	-.256	.149	-.304	-1.718	.097

a. Dependent Variable: lag_y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS vaersi 21.0

Hasil dari analisis regresi linear sederhana diperoleh koefisien variabel bebas (x) = -0.256 dengan konstanta 1.075. sehingga persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Lag Y} = a + b \text{ Lag X}$$

$$\text{Lag Y} = 1.075 + -0.256 X$$

Dimana

Y = Return on equity

a = konstan

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linear sederhana diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Angka konstan dari Unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 1.075 . angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika pembiayaan Musyarakah (X) maka nilai Return on Equity adalah sebesar 1.075 %
- b. Angka koefisien regresi nilainya sebesar -0.256. Maksudnya adalah jika angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan musyarakah (X) maka nilai ROE (Y) akan menurun sebesar -0.256 %.

Karena nilai koefisien regresi nilainya minus (-) maka dengan demikian dapat diketahui bahwa pembiayaan musyarakah (X) berpengaruh negatif terhadap ROE (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Lag Y = 47.205 - 0.256 X$.

5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). hasil uji t dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.075	.432		2.491	.019
lag_X	-.256	.149	-.304	-1.718	.097

a. Dependent Variable: lag_y

Sumber : hasil uji data SPSS versi 21.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1.718 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua sisi) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $31-1-1 = 29$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2.045, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.718 < 2.045$) dengan taraf

signifikansi 0.097, karena $0.097 > 0.005$, maka H_0 Diterima H_a ditolak dikatakan tidak signifikan yang artinya Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on equity (ROE).

Pedoman pengambilan keputusan pada uji ini adalah :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan signifikansi

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ Maka H_0 diterima dan H_a diterima.

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini hasil uji

analisis koefisien korelasi yang diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.061	.59559	1.749

a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_y

Sumber : hasil uji data SPSS versi 21

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.304. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara pembiayaan Musyarakah dengan return on equity. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.9
Pedoman Uji Koefisien korelasi

0.00 -0.199	Sangat rendah
0.20 – 0. 399	Rendah
0.40 – 0. 599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80-0.1000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, Metode penelitian bisnis, hal 183

3. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel dependen atau terikat. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS didapatkan *output* sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304 ^a	.092	.061	.59559	1.749

a. Predictors: (Constant), lag_X

b. Dependent Variable: lag_y

Sumber : Sumber : hasil uji data SPSS versi 21

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.092 pada model penelitian. Tampak pada tabel bahwa kemampuan variabel independen (pembiayaan musyarakah) dalam menjelaskan varians variabel dependen (ROE) adalah 9.2 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 9.2\% = 90.8\%$) . dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, dengan kata lain pembiayaan

Musyarakah memberi pengaruh sebesar 9.2% terhadap Return on Equity pada Bank Muammalat Indonesia.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* pada bank Muammalat Indonesia tahun 2010-2017.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah (X) terhadap *return on equity* (Y) menunjukkan nilai signifikansi 0.097. dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0.097 menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0.005, sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.005 ($0.097 > 0.005$) nilai t_{hitung} sebesar -1.718 dan nilai t_{tabel} 2.045 hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.718 < 2.045$) maka H_0 Diterima H_a ditolak atau tidak signifikan, artinya secara parsial variabel pembiayaan musyarakah (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity* .

berdasarkan hasil uji analisis koefisien korelasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.304. hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara variabel pembiayaan musyarakah (X) dengan variabel *return on equity*(Y) adalah rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Muhamad Rizal Aditia, pada skripsinya yang berjudul “*pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah 2010-2014*”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah (x) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* bank Muamalat Indonesia . Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $(-1.718 < 2.045)$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.005 yaitu $(0.097 > 0.005)$.
2. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *return on equity* bank Muamalat Indonesia adalah 9.2% . Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ($R\ square$) sebesar 0.092 , nilai tersebut berarti bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *return on equity* 9.2% sedangkan sisanya sebesar 90.8% ($100\% - 9.2\% = 90.8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0.304 yang terletak pada interval

koefisien 0.20 – 0.399 yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan musyarakah dan *return on equity* adalah Rendah.

B. Saran

1. Bagi bank Muamalat Indonesia

Perusahaan diharapkan bisa lebih selektif dalam menentukan pihak-pihak yang akan menerima pembiayaan dan mampu meningkatkan kinerja dalam menghimpun kembali pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat sehingga jumlah pembiayaan musyarakah akan berkurang. Salah satu langkah yang harus dilakukan adalah menyalurkan pembiayaan dengan mengutamakan pihak yang sudah menabung di bank tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sample, dan juga memperpanjang tahun atau periode pengamatan agar dapat dijadikan sebagai pembanding. Serta menggunakan objek selain bank Muammalat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonio, Muhamad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ifham, Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2015.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* Semarang: Undip, 2013.
- Hakim, Abdul, *Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2011.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : CAPS, 2015.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002
- Ismail, *Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Karim, Adiwarmanto *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2015.

- Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Nuraisyah, Binti, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Teras, 2014.
- Riadi, Edi, *Metode Statistika Para Metrik Dan Non Para Metrik* Tangerang : Pustaka Mandiri, 2014.
- Sanusi, Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *Spss Vs Isrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta : Salemba Empat, 2011
- Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010.
- Siregar, Syofian, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta : Kencana, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung :CV Alfabeta, 2009.
- Supadie, Didik Ahmad, *Sistem Lembaga Keuangan Syariah*, Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Supriyadi, Edy, *SPSS + Amos* Jakarta: Penerbit In Media, 2014.
- Yahya, Rijal, Aji Erlangga Martawireja Dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2012.

Kementrian Agama Ri, Al-Quran Dan Terjemahnya Bandung:
Jumanatul Ali -ART, 2004.

SKRIPSI

Indriani Laela Qodriasari, 2014 “Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013” Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

Muhamad rizal aditia (2016) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah 2010-2014” Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Muhamad Ziqri, 2009 “ Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank”, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Nurul Alfi Syahri, 2018 ” Pengaruh Pembiayaan Dengan Menggunakan Prinsip Profit Los Sharing Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia” , Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Risma Ifatul Mardhiyah, 2016 “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas ROE Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya.

JURNAL.

Ela Chalifah, 2015 “pengaruh pendapatan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Periode 2006-2014” Jurnal Ekonomi Syariah Vol.3 No.1, 08 Febuari 2019.

Cut Faradila, Muhamad Arfan, M.Shabri, 2017 “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istisna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia” Jurnal Magister Akuntansi Vol 6, No 3, 20 Januari 2019.

Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, Dan Zahroh, 2014, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity),” Jurnal Administrasi Bisnis Vol 12 No 1, 03 Febuari 2019.

INTERNET

[Http://Www.Bankmuamalat.Co.Id/Profil-Bank-Muamalat](http://Www.Bankmuamalat.Co.Id/Profil-Bank-Muamalat)

[Http://www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2007	Maret 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	15.28	16.88
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.85	16.88
2. Aktiva tetap terhadap modal	13.31	5.30
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.74	2.47
2. NPF		
a. Gross	3.67	2.77
b. Net	2.70	2.01
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.64	1.68
4. Pemenuhan PPA produktif	113.20	100.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	3.26	2.96
2. ROE	31.15	23.61
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.27	7.59
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	77.69	79.29
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	41.09	28.64
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	29.12	32.04
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	7.44	5.59
3. PDN	17.92	12.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	303,031	265,513		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	295,549	258,555		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	277,126	249,966		
a. Pendapatan Margin Murabahah	122,356	113,148		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,742	1,822		
i. Pendapatan Istishna'	1,742	1,822		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	22,721	11,896		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	101,654	93,851		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	17,887	18,049		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	10,766	11,200		
2. Dari Bank Indonesia	15,437	6,228		
a. Bonus SWBI	15,437	6,228		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,986	2,361		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	17	3		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,029	926		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	332	111		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	697	754		
iv. Lainnya		61		
c. Lainnya	1,940	1,432		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2007	Juni 2006	Juni 2007	Juni 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	839,831	535,533		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	825,068	494,768		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	787,897	478,014		
a. Pendapatan Margin Murabahah	255,377	229,678		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,408	3,600		
i. Pendapatan Istishna'	3,408	3,600		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	252,255	16,265		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	203,108	190,897		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	42,092	37,574		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	31,657			
2. Dari Bank Indonesia	29,519	11,853		
a. Bonus SWBI	29,519	11,853		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,652	4,901		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	30			
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,746	4,901		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	408	3,151		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3,338	1,750		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	3,876			

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Juni 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Juni 2007	Juni 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.00	15.40
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.66	15.08
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.10	12.38
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.14	3.28
2. NPF		
a. Gross	4.89	3.89
b. Net	3.93	2.99
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.02	1.69
4. Pemenuhan PPA produktif	141.31	128.77
III. Rentabilitas		
1. ROA	3.03	2.60
2. ROE	29.72	21.29
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	13.87	6.77
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.52	81.37
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	44.40	33.41
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposasi Inti terhadap DPK	30.85	37.75
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	6.44	5.59
3. PDN	7.25	13.58

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 September 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2007	September 2006
	I. Permodalan	
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.45	14.69
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.23	14.50
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.06	12.89
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.05	3.64
2. NPF		
a. Gross	6.59	4.43
b. Net	4.96	3.50
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.43	1.70
4. Pemenuhan PPA produktif	112.80	94.92
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.41	2.36
2. ROE	24.29	19.77
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.43	8.59
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82.09	82.69
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	23.85	33.46
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposasi Inti terhadap DPK	30.46	30.46
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	7.65	6.17
3. PDN	17.34	8.91

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2007	September 2006	September 2007	September 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	928,547	824,840		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	905,012	800,196		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	856,256	773,361		
a. Pendapatan Margin Murabahah	387,359	356,341		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	4,988	5,297		
i. Pendapatan Istishna'	4,988	5,297		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	25,917	25,668		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	308,825	291,008		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	76,193	52,683		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	52,974	42,364		
2. Dari Bank Indonesia	38,111	19,632		
a. Bonus SWBI	38,111	19,632		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	10,645	7,203		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	35	9		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4,980	2,617		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	483	600		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4,497	1,956		
iv. Lainnya		61		
c. Lainnya	5,630	4,577		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2007
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos		
	Desember 2007	Desember 2006
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	10.79	14.56
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	10.69	14.23
2. Aktiva tetap terhadap modal	15.69	13.59
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.57	4.95
2. NPF		
a. Gross	2.96	5.76
b. Net	1.33	4.84
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.34	1.70
4. Pemenuhan PPA produktif	117.08	100.07
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.27	2.10
2. ROE	23.24	21.99
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.60	6.10
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82.75	84.69
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	34.40	22.40
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	31.47	30.31
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	7.23	5.52
3. PDN	8.35	15.88

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2007

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2007	Desember 2006	Desember 2007	Desember 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,283,186	1,141,480		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,165,319	1,049,309		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,105,740	1,009,370		
a. Pendapatan Margin Murabahah	526,719	486,955		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	6,470	7,877		
i. Pendapatan Istishna'	6,470	7,877		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	27,474	14,707		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	413,681	397,788		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	131,396	102,043		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya				
2. Dari Bank Indonesia	45,772	29,174		
a. Bonus SWBI	45,772	29,174		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	13,807	10,765		
a. Bonus dari Bank Syariah lain				
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	13,807	10,765		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	7,985	7,724		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank				
iv. Lainnya	5,822	3,041		
c. Lainnya				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2008
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2008	Maret 2007
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.63	15.28
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.46	14.85
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.49	13.31
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.84	2.74
2. NPF		
a. Gross	3.24	3.67
b. Net	1.61	2.70
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.41	1.64
4. Pemenuhan PPA produktif	109.58	113.20
III. Rentabilitas		
1. ROA	3.04	3.26
2. ROE	37.49	31.15
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.26	8.27
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	75.76	77.69
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	36.85	41.09
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.74	29.12
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	11.42	7.44
3. PDN	12.67	17.92

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2008	Maret 2007	Maret 2008	Maret 2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	341,703	303,031		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	330,310	295,549		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	310,950	277,126		
a. Pendapatan Margin Murabahah	141,125	122,356		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,145	1,742		
i. Pendapatan Istishna'	1,145	1,742		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	2,230	22,721		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	96,365	101,654		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	50,940	17,887		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	19,145	10,766		
2. Dari Bank Indonesia	16,716	15,437		
a. Bonus SWBI	16,716	15,437		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,644	2,986		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	5	17		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,199	1,029		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	36	332		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,163	697		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	1,440	1,940		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Juni 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Juni 2008	Juni 2007
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	9.64	13.00
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	9.57	12.66
2. Aktiva tetap terhadap modal	16.67	14.10
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.44	4.14
2. NPF		
a. Gross	4.82	4.89
b. Net	3.72	3.93
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.99	2.02
4. Pemenuhan PPA produktif	115.08	141.31
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.77	3.03
2. ROE	34.37	29.72
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.41	13.87
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.05	84.52
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	48.53	44.40
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	25.81	30.85
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	7.24	6.44
3. PDN	7.91	7.25

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2008	Juni 2007	Juni 2008	Juni 2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	688,387	839,831		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	667,140	825,068		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	634,873	787,897		
a. Pendapatan Margin Murabahah	278,750	255,377		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,629	3,408		
i. Pendapatan Istishna'	2,629	3,408		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	6,574	252,255		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	188,082	203,108		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	112,293	42,092		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	46,545	31,657		
2. Dari Bank Indonesia	27,089	29,519		
a. Bonus SWBI	27,089	29,519		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,178	7,652		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	21	30		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,575	3,746		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	146	408		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,429	3,338		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	2,582	3,876		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 September 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2008	September 2007
	I. Permodalan	
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.34	11.45
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.25	11.23
2. Aktiva tetap terhadap modal	13.88	14.06
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.58	6.05
2. NPF		
a. Gross	4.93	6.59
b. Net	3.88	4.96
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.96	2.43
4. Pemenuhan PPA produktif	117.47	112.80
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.62	2.41
2. ROE	33.21	24.29
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8.31	8.43
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.73	82.09
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	23.95	23.85
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.05	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	32.97	30.46
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	7.78	7.65
3. PDN	6.81	17.34

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2008	September 2007	September 2008	September 2007
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,060,275	928,547		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,019,782	905,012		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	983,411	856,256		
a. Pendapatan Margin Murabahah	435,706	387,359		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,724	4,988		
i. Pendapatan Istishna'	3,724	4,988		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	14,673	25,917		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	274,306	308,825		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	186,392	76,193		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	68,610	52,974		
2. Dari Bank Indonesia	28,233	38,111		
a. Bonus SWBI	28,233	38,111		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	8,138	10,645		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	31	35		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4,405	4,980		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	328	483		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4,077	4,497		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	3,702	5,630		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2008
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2008	Desember 2007
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.44	10.79
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	10.83	10.69
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.49	15.69
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.45	2.63
2. NPF		
a. Gross	4.33	2.96
b. Net	3.85	1.33
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.42	2.34
4. Pemenuhan PPA produktif	106.00	117.08
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.60	2.27
2. ROE	33.14	23.24
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.42	7.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.94	82.75
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	41.67	34.40
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.23	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	32.64	31.47
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	7.89	7.23
3. PDN	49.00	8.35

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2008

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2008	Desember 2007
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.44	10.79
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	10.83	10.69
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.49	15.69
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.45	2.63
2. NPF		
a. Gross	4.33	2.96
b. Net	3.85	1.33
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.42	2.34
4. Pemenuhan PPA produktif	106.00	117.08
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.60	2.27
2. ROE	33.14	23.24
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7.42	7.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.94	82.75
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	41.67	34.40
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.23	0.00
3. Deposan Inti terhadap DPK	32.64	31.47
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	7.89	7.23
3. PDN	49.00	8.35

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2009
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2009	Maret 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.29	11.63
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.10	11.46
2. Aktiva tetap terhadap modal	14.94	14.49
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.63	2.84
2. NPF		
a. Gross	6.41	3.24
b. Net	5.82	1.61
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.48	2.41
4. Pemenuhan PPA produktif	111.28	109.58
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.76	3.04
2. ROE	42.13	37.49
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.75	8.26
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	78.10	75.76
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	46.78	36.85
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	32.65	31.74
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	6.77	11.42
3. PDN	12.37	12.67

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2009

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2009	Maret 2008	Maret 2009	Maret 2008
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	445,320	341,703		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	372,733	330,310		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	357,444	310,950		
a. Pendapatan Margin Murabahah	167,765	141,125		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	837	1,145		
i. Pendapatan Istishna'	837	1,145		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	11,611	2,230		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	70,467	96,365		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	91,759	50,940		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	15,005	19,145		
2. Dari Bank Indonesia	10,925	16,716		
a. Bonus SWBI	10,925	16,716		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4,364	2,644		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	1	5		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	924	1,199		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	79	36		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	845	1,163		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	3,439	1,440		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
 Juni 2009

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Juni 2009	Juni 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.22	9.64
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.16	9.57
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.61	16.67
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.13	4.44
2. NPF		
a. Gross	3.95	4.82
b. Net	3.23	3.72
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.49	1.99
4. Pemenuhan PPA produktif	95.86	115.08
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.83	2.77
2. ROE	28.74	34.37
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.69	8.41
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	86.33	78.05
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	36.01	48.53
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.15	0.07
3. Deposasi Inti terhadap DPK	38.43	25.81
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.35	7.24
3. PDN	5.05	7.91

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2009

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2009	Juni 2008	Juni 2009	Juni 2008
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	982,298	688,387	985,093	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	782,350	667,140	782,410	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	748,145	634,873	748,145	
a. Pendapatan Margin Murabahah	338,118	278,750	338,118	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,559	2,629	1,559	
i. Pendapatan Istishna'	1,559	2,629	1,559	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	29,581	6,574	29,581	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	136,691	188,082	136,691	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	202,126	112,293	202,126	
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	40,070	46,545	40,070	
2. Dari Bank Indonesia	25,332	27,089	25,332	
a. Bonus SWBI	25,332	27,089	25,332	
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	8,873	5,178	8,933	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	1	21	1	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,262	2,575	1,262	
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	153	146	153	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,109	2,429	1,109	
iv. Lainnya				
c. Lainnya	7,610	2,582	7,670	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2009
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2009	September 2008
	I. Permodalan	
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	1,085.00	1,134.00
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	1,082.00	1,125.00
2. Aktiva tetap terhadap modal	2,059.00	1,388.00
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	780.00	458.00
2. NPF		
a. Gross	886.00	493.00
b. Net	732.00	388.00
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	223.00	196.00
4. Pemenuhan PPA produktif	10,000.00	11,747.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	53.00	262.00
2. ROE	849.00	3,321.00
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	609.00	831.00
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	9,571.00	7,873.00
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	2,582.00	2,395.00
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	5.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	3,658.00	3,297.00
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	524.00	778.00
3. PDN	329.00	681.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2009

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2009	September 2008	September 2009	September 2008
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,570,014	1,060,275	1,573,201	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,179,518	1,019,782	1,179,959	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,115,857	983,411	1,116,298	
a. Pendapatan Margin Murabahah	499,320	435,706	499,320	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,134	3,724	2,134	
i. Pendapatan Istishna'	2,134	3,724	2,134	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	44,067	14,673	44,067	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	194,896	274,306	194,896	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	315,715	186,392	316,021	
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	59,725	68,610	59,860	
2. Dari Bank Indonesia	52,521	28,233	52,521	
a. Bonus SWBI	52,521	28,233	52,521	
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	11,140	8,138	11,140	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	10	31	10	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,888	4,405	1,888	
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	367	328	367	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,409	4,077	1,409	
iv. Lainnya	112		112	
c. Lainnya	9,242	3,702	9,242	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2009
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2009	Desember 2008
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.15	11.41
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.10	10.81
2. Aktiva tetap terhadap modal	23.29	14.53
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.62	3.97
2. NPF		
a. Gross	4.73	4.33
b. Net	4.10	3.85
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.38	1.42
4. Pemenuhan PPA produktif	108.32	106.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.45	2.60
2. ROE	8.03	33.14
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	5.15	7.42
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	95.50	78.94
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	33.94	41.67
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.23
3. Deposasi Inti terhadap DPK	37.40	32.64
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.25	7.89
3. PDN	3.79	49.00

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2009

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2009	Desember 2008	Desember 2009	Desember 2008
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,746,522	1,468,034	1,748,296	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,516,678	1,320,905	1,517,146	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,436,132	1,280,203	1,436,600	
a. Pendapatan Margin Murabahah	649,110	591,641	649,110	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,589	4,689	2,589	
i. Pendapatan Istishna'	2,589	4,689	2,589	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	59,863	28,697	59,863	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	252,784	354,659	252,784	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	463,483	300,517	463,951	
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	8,303		8,303	
2. Dari Bank Indonesia	78,293	28,381	78,293	
a. Bonus SWBI	78,293	28,381	78,293	
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,253	12,321	2,253	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	31	38	31	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,222	7,176	2,222	
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	449	400	449	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,773		1,773	
iv. Lainnya		6,776		
c. Lainnya		5,107		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2010
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2010	Maret 2009
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	10.52	12.29
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	10.48	12.10
2. Aktiva tetap terhadap modal	23.57	14.94
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	5.78	5.63
2. NPF		
a. Gross	6.59	6.41
b. Net	5.83	5.82
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.69	1.48
4. Pemenuhan PPA produktif	102.95	111.28
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.48	2.76
2. ROE	26.86	42.13
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.39	6.75
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	87.58	78.10
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	25.25	46.78
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	34.37	32.65
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.25	6.77
3. PDN	3.10	12.37

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2010	Maret 2009	Maret 2010	Maret 2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	450,549	445,320	450,729	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	411,684	372,733	411,864	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	387,212	357,444	387,392	
a. Pendapatan Margin Murabahah	163,131	167,765	163,131	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	304	837	304	
i. Pendapatan Istishna'	304	837	304	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	14,939	11,611	14,939	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	51,171	70,467	51,171	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	125,584	91,759	125,764	
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	32,083	15,005	32,083	
2. Dari Bank Indonesia	22,221	10,925	22,221	
a. Bonus SWBI	22,221	10,925	22,221	
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,251	4,364	2,251	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	7	1	7	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	312	924	312	
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	72	79	72	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	240	845	240	
iv. Lainnya				
c. Lainnya	1,932	3,439	1,932	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2010
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Juni 2010	Juni 2009
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	10.12	11.22
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	10.03	11.16
2. Aktiva tetap terhadap modal	23.98	19.61
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.30	3.13
2. NPF		
a. Gross	4.72	3.95
b. Net	3.93	3.23
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.84	1.49
4. Pemenuhan PPA produktif	107.40	95.86
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.07	1.83
2. ROE	19.63	28.74
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.32	6.69
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	90.52	86.33
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	23.48	36.01
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.04	0.15
3. Deposasi Inti terhadap DPK	34.94	38.43
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00

b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.22	5.35
3. PDN	8.55	5.05

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2010	Juni 2009	Juni 2010	Juni 2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	873,800	982,298	874,080	985,093
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	798,248	782,350	798,528	782,410
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	767,590	748,145	767,870	748,145
a. Pendapatan Margin Murabahah	326,218	338,118	326,218	338,118
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	532	1,559	532	1,559
i. Pendapatan Istishna'	532	1,559	532	1,559
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	28,225	29,581	28,225	29,581
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	99,255	136,691	99,255	136,691
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	245,325	202,126	245,605	202,126
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	68,035	40,070	68,035	40,070
2. Dari Bank Indonesia	26,576	25,332	26,576	25,332
a. Bonus SWBI	26,576	25,332	26,576	25,332
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4,082	8,873	4,082	8,933
a. Bonus dari Bank Syariah lain	11	1	11	1
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	420	1,262	420	1,262
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	137	153	137	153
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	283	1,109	283	1,109
iv. Lainnya				
c. Lainnya	3,651	7,610	3,651	7,670

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2010
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2010	September 2009
	I. Permodalan	
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.62	10.85
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.53	10.82
2. Aktiva tetap terhadap modal	16.11	20.59
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.53	7.80
2. NPF		
a. Gross	4.20	8.86
b. Net	3.36	7.32
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.72	2.23
4. Pemenuhan PPA produktif	110.15	100.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.81	0.53
2. ROE	11.54	8.49
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	6.44	6.09
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	89.33	95.71
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	23.48	25.82
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1.58	
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.14	36.58
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		

b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.21	5.24
3. PDN	3.83	3.79

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2010	September 2009	September 2010	September 2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,341,214	1,570,014	1,341,558	1,573,201
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,240,568	1,179,518	1,240,912	1,179,959
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,201,740	1,115,857	1,202,084	1,116,298
a. Pendapatan Margin Murabahah	500,053	499,320	500,053	499,320
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	839	2,134	839	2,134
i. Pendapatan Istishna'	839	2,134	839	2,134
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	40,345	44,067	40,345	44,067
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	149,073	194,896	149,073	194,896
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	400,044	315,715	400,388	316,021
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	111,386	59,725	111,386	59,860
2. Dari Bank Indonesia	32,586	52,521	32,586	52,521
a. Bonus SWBI	32,586	52,521	32,586	52,521
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	6,242	11,140	6,242	11,140
a. Bonus dari Bank Syariah lain	23	10	23	10
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	531	1,888	531	1,888
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	208	367	208	367
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	323	1,409	323	1,409
iv. Lainnya		112		112
c. Lainnya	5,688	9,242	5,688	9,242

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2010	Desember 2009	Desember 2010	Desember 2009
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,885,707	1,746,522	1,887,838	1,748,296
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,606,009	1,516,678	1,608,140	1,517,146
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,555,655	1,436,132	1,557,786	1,436,600
a. Pendapatan Margin Murabahah	689,310	649,110	689,310	649,110
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,263	2,589	1,263	2,589
i. Pendapatan Istishna'	1,263	2,589	1,263	2,589
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	50,176	59,863	50,176	59,863
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	201,753	252,784	201,753	252,784
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	580,299	463,483	580,676	463,951
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	32,854	8,303	34,608	8,303
2. Dari Bank Indonesia	49,714	78,293	49,714	78,293
a. Bonus SWBI	49,714	78,293	49,714	78,293
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	640	2,253	640	2,253
a. Bonus dari Bank Syariah lain		31		31
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	640	2,222	640	2,222
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	283	449	283	449
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	357	1,773	357	1,773
iv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	279,698	229,844	279,698	231,150

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2010

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2010	Desember 2009
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.32	11.15
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13.26	11.10
2. Aktiva tetap terhadap modal	17.45	23.29
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.47	3.62
2. NPF		
a. Gross	4.32	4.73
b. Net	3.51	4.10
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.50	1.38
4. Pemenuhan PPA produktif	113.36	108.32
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.36	0.45
2. ROE	17.78	8.03
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	5.24	5.15
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	87.38	95.50
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	23.48	33.94
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.14	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	29.74	37.40
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.21	5.25
3. PDN	2.33	3.79

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2011	Maret 2010
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.42	10.52
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.29	10.48
2. Aktiva tetap terhadap modal	17.89	23.57
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.12	5.78
2. NPF		
a. Gross	4.71	6.59
b. Net	3.99	5.83
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.60	1.69
4. Pemenuhan PPA produktif	103.86	102.95
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.38	1.48
2. ROE	21.93	26.86
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.88	6.39
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.72	87.58
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	18.80	25.25
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposan Inti terhadap DPK	30.52	34.37
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.21	5.25
3. PDN	8.43	3.10

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2011	Maret 2010	Maret 2011	Maret 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	579,437	450,549	581,568	450,729
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	483,964	411,684	486,095	411,864
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	465,150	387,212	467,281	387,392
a. Pendapatan Margin Murabahah	225,451	163,131	225,451	163,131
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	864	304	864	304
i. Pendapatan Istishna'	864	304	864	304
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	14,458	14,939	14,458	14,939
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	49,539	51,171	49,539	51,171
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	157,376	125,584	157,753	125,764
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	17,462	32,083	19,216	32,083
2. Dari Bank Indonesia	18,493	22,221	18,493	22,221
a. Bonus SWBI	18,493	22,221	18,493	22,221
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	321	2,251	321	2,251
a. Bonus dari Bank Syariah lain	34	7	34	7
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	287	312	287	312
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	164	72	164	72
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	123	240	123	240
iv. Lainnya				
c. Lainnya		1,932		1,932

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2011
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2011	Juni 2010
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.64	10.12
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.57	10.03
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.50	23.98
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.84	4.30
2. NPF		
a. Gross	3.57	3.93
b. Net	1.63	1.84
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.63	1.84
4. Pemenuhan PPA produktif	100.04	107.40
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.74	1.07
2. ROE	21.79	19.63
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	5.22	6.32
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.16	90.52
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	14.81	23.48
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.08	0.04
3. Deposasi Inti terhadap DPK	32.30	34.94
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.21	5.22
3. PDN	5.22	8.55

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2011	Juni 2010	Juni 2011	Juni 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,228,488	873,800	1,228,782	874,080
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,057,064	798,248	1,057,358	798,528
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,021,739	767,590	1,021,795	767,870
a. Pendapatan Margin Murabahah	490,842	326,218	490,842	326,218
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,673	532	1,673	532
i. Pendapatan Istishna'	1,673	532	1,673	532
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	28,351	28,225	28,351	28,225
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	104,322	99,255	104,322	99,255
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	363,426	245,325	363,482	245,605
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	33,125	68,035	33,125	68,035
2. Dari Bank Indonesia	34,752	26,576	34,752	26,576
a. Bonus SWBI	34,752	26,576	34,752	26,576
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	573	4,082	811	4,082
a. Bonus dari Bank Syariah lain	179	11	417	11
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	394	420	394	420
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	233	137	233	137
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	161	283	161	283
iv. Lainnya				
c. Lainnya		3,651		3,651

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

September 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Pos-pos	September 2011	September 2010
	I. Permodalan	
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.59	14.62
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.36	14.53
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.66	16.11
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3.89	3.53
2. NPF		
a. Gross	4.53	4.20
b. Net	3.71	3.36
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.67	1.72
4. Pemenuhan PPA produktif	102.91	110.15
III. Rentabilitas		
1. ROA	92.45	99.68
2. ROE	13.96	23.48
3. NIM/NOI (Net Operational Income)		1.58
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	86.54	31.14
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	13.96	23.48
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		1.58
3. Deposasi Inti terhadap DPK	32.30	31.14
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.21
3. PDN	14.28	3.83

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2011	September 2010	September 2011	September 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,889,437	1,341,214		1,341,558
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,812,229	1,240,568		1,240,912
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,748,068	1,201,740		1,202,084
a. Pendapatan Margin Murabahah	779,172	500,053		500,053
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,632	839		839
i. Pendapatan Istishna'	2,632	839		839
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	39,959	40,345		40,345
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	148,456	149,073		149,073
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	548,587	400,044		400,388
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	229,262	111,386		111,386
2. Dari Bank Indonesia	48,149	32,586		32,586
a. Bonus SWBI	48,149	32,586		32,586
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	16,012	6,242		6,242
a. Bonus dari Bank Syariah lain	226	23		23
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,228	531		531
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	299	208		208
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	325	323		323
iv. Lainnya	604			
c. Lainnya	14,558	5,688		5,688

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2011	Desember 2010	Desember 2011	Desember 2010
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,674,527	1,887,521		1,889,652
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,319,731	1,607,823		1,609,954
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,231,202	1,549,588		1,551,719
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,078,893	689,310		689,310
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	3,794	1,263		1,263
i. Pendapatan Istishna'	3,794	1,263		1,263
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	45,983	50,176		50,176
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	207,395	201,753		201,753
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	772,905	572,632		573,009
g. Pendapatan dari penyertaan	108	1,814		1,814
h. Lainnya	122,124	32,640		34,394
2. Dari Bank Indonesia	75,699	49,714		49,714
a. Bonus SWBI	75,699	49,714		49,714
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	12,830	8,521		8,521
a. Bonus dari Bank Syariah lain	255	214		214
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,087	640		640
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	362	283		283
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,725	357		357
iv. Lainnya				
c. Lainnya	10,488	7,667		7,667

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2011

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2011	Desember 2010
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.05	13.32
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.01	13.26
2. Aktiva tetap terhadap modal	21.93	17.45
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.82	3.47
2. NPF		
a. Gross	2.60	4.32
b. Net	1.78	3.51
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.39	1.50
4. Pemenuhan PPA produktif	100.13	113.36
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.52	1.36
2. ROE	20.79	17.78
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	5.01	5.24
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.52	87.38
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	13.96	23.48
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.17	0.14
3. Deposasi Inti terhadap DPK	30.18	29.74
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.13	5.20
3. PDN	2.60	2.33

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2012	Maret 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.13	12.42
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.07	12.29
2. Aktiva tetap terhadap modal	22.16	17.89
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.25	4.12
2. NPF		
a. Gross	2.83	4.71
b. Net	1.97	3.99
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.54	1.60
4. Pemenuhan PPA produktif	104.06	103.86
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.51	1.38
2. ROE	26.03	21.93
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.40	4.88
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.66	84.72
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.82	18.80
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.15	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	35.56	30.52
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.21
3. PDN	3.95	8.43

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2012	Maret 2011	Maret 2012	Maret 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	772,978			581,569
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	682,131			486,095
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	642,501			464,605
a. Pendapatan Margin Murabahah	302,384			225,443
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,028			864
i. Pendapatan Istishna'	1,028			864
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	4,951			14,458
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	50,927			49,300
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	215,019			155,324
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	68,192			19,216
2. Dari Bank Indonesia	36,166			18,493
a. Bonus SWBI	36,166			18,493
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,464			2,997
a. Bonus dari Bank Syariah lain	33			34
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	644			287
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	79			164
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	565			123
iv. Lainnya				
c. Lainnya	2,787			2,676

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2012	Juni 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.55	11.64
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.54	11.57
2. Aktiva tetap terhadap modal	17.84	19.50
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.23	3.84
2. NPF		
a. Gross	2.73	4.32
b. Net	1.94	3.57
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.52	1.63
4. Pemenuhan PPA produktif	102.74	100.04
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.61	1.74
2. ROE	27.72	21.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.11	5.22
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.56	85.16
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	15.97	14.81
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.33	0.08
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.19	32.30
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.21
3. PDN	0.78	5.22

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2012	Juni 2011	Juni 2012	Juni 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,554,773			1,228,784
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,325,727			1,057,358
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,268,855			1,015,977
a. Pendapatan Margin Murabahah	628,471			490,842
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,779			1,673
i. Pendapatan Istishna'	1,779			1,673
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,795			28,351
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	100,875			103,859
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	461,646			358,306
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	65,289			32,946
2. Dari Bank Indonesia	49,606			34,752
a. Bonus SWBI	49,606			34,752
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,266			6,629
a. Bonus dari Bank Syariah lain	71			179
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,270			856
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	142			233
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,128			623
iv. Lainnya				
c. Lainnya	5,925			5,594

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2012
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2012	September 2011
	I. Permodalan	
1. CAR (KPM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.28	12.59
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13.24	12.36
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.00	19.66
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.81	3.89
2. NPF		
a. Gross	2.21	4.53
b. Net	1.61	3.71
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.35	1.67
4. Pemenuhan PPA produktif	103.34	102.91
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.62	1.55
2. ROE	28.57	20.02
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.51	6.09
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.00	86.54
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	15.54	13.96
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.51	
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.95	32.30
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	2.16	14.28

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2012	September 2011	September 2012	September 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,403,629	1,892,942		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,071,313	1,632,779		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,999,196	1,568,618		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,000,947	779,172		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,312	2,632		
i. Pendapatan Istishna'	2,312	2,632		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	15,589	39,959		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	153,754	148,456		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	733,301	548,587		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	93,293	49,812		
2. Dari Bank Indonesia	60,914	48,149		
a. Bonus SWBI	60,914	48,149		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	11,203	16,012		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	101	226		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	9,481	1,228		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	205	299		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	838	325		
iv. Lainnya	8,438	604		
c. Lainnya	1,621	14,558		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2012	Desember 2011	Desember 2012	Desember 2011
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,382,835	2,674,527		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,980,143	2,319,731		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,884,610	2,231,202		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,436,709	1,078,893		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,901	3,794		
i. Pendapatan Istishna'	2,901	3,794		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	18,150	45,983		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	208,582	207,395		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,027,764	772,905		
g. Pendapatan dari penyertaan	113	108		
h. Lainnya	190,391	122,124		
2. Dari Bank Indonesia	79,927	75,699		
a. Bonus SWBI	12,565	13,080		
b. Lainnya	67,362	62,619		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	15,606	12,830		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	169	255		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,788	2,087		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	495	362		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,541	637		
iv. Lainnya	1,752	1,088		
c. Lainnya	11,649	10,488		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2012

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2012	Desember 2011
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	11.70	12.01
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	11.57	11.97
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.55	22.01
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.61	1.82
2. NPF		
a. Gross	2.09	2.60
b. Net	1.81	1.78
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.09	1.39
4. Pemenuhan PPA produktif	109.67	100.13
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.54	1.52
2. ROE	29.16	20.79
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.64	5.01
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.48	85.52
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	14.30	13.96
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.17
3. Deposasi Inti terhadap DPK	34.74	30.18
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.30	5.13
3. PDN	9.35	2.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2013	Maret 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.08	12.12
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.02	12.06
2. Aktiva tetap terhadap modal	18.68	22.19
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.60	2.25
2. NPF		
a. Gross	2.02	2.83
b. Net	1.76	1.97
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.12	1.54
4. Pemenuhan PPA produktif	113.38	104.06
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.72	1.51
2. ROE	41.77	25.73
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.61	4.40
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82.07	85.66
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	14.30	16.82
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.09	0.15
3. Deposasi Inti terhadap DPK	38.48	35.56
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	4.52	3.95

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2013	Maret 2012	Maret 2013	Maret 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,055,065	772,978		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	954,724	682,131		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	926,981	642,501		
a. Pendapatan Margin Murabahah	460,372	302,384		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	644	1,028		
i. Pendapatan Istishna'	644	1,028		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	3,860	4,951		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	57,062	50,927		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	330,016	215,019		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	75,027	68,192		
2. Dari Bank Indonesia	23,122	36,166		
a. Bonus SWBI	23,122	36,166		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4,621	3,464		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	42	33		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,350	644		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	777	79		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	573	565		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	3,229	2,787		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2013	Juni 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13.62	14.55
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13.50	14.54
2. Aktiva tetap terhadap modal	18.54	17.84
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.84	2.23
2. NPF		
a. Gross	2.19	2.73
b. Net	1.86	1.94
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.26	1.52
4. Pemenuhan PPA produktif	117.11	102.74
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.66	1.61
2. ROE	41.80	27.72
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.62	4.11
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82.79	84.56
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	14.75	15.97
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.07	0.33
3. Deposasi Inti terhadap DPK	33.87	31.19
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	6.86	0.78

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2013	Juni 2012	Juni 2013	Juni 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,210,226	1,554,773		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,972,068	1,325,727		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,920,197	1,268,855		
a. Pendapatan Margin Murabahah	925,236	628,471		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,229	1,779		
i. Pendapatan Istishna'	1,229	1,779		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,670	10,795		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	125,801	100,875		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	746,657	461,646		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	110,604	65,289		
2. Dari Bank Indonesia	42,806	49,606		
a. Bonus SWBI	42,806	49,606		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	9,065	7,266		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	60	71		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,749	1,270		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	1,657	142		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,092	1,128		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	6,256	5,925		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2013
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September	September
	2013	2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	12.95	13.26
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	12.75	13.22
2. Aktiva tetap terhadap modal	19.54	19.00
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.80	1.81
2. NPF		
a. Gross	2.17	2.21
b. Net	1.84	1.61
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.26	1.35
4. Pemenuhan PPA produktif	111.58	103.34
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.68	1.62
2. ROE	41.69	28.57
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.57	4.51
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82.67	84.00
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	15.17	15.54
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.26	0.51
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.51	28.95
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	12.53	2.16

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2013	September 2012	September 2013	September 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,453,502	2,403,629		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,075,749	2,071,313		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,991,253	1,999,196		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,470,768	1,000,947		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,894	2,312		
i. Pendapatan Istishna'	1,894	2,312		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	20,160	15,589		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	206,434	153,754		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,144,460	733,301		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	147,537	93,293		
2. Dari Bank Indonesia	58,029	60,914		
a. Bonus SWBI	58,029	60,914		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	26,467	11,203		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	70	101		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	15,366	1,043		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	14,219	205		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,147	838		
iv. Lainnya				
c. Lainnya	11,031	10,059		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2013	Desember 2012	Desember 2013	Desember 2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,794,213	3,382,835		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,352,253	2,980,143		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,217,870	2,884,610		
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,007,951	1,436,709		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,664	2,901		
i. Pendapatan Istishna'	2,664	2,901		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	36,231	18,150		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	300,806	208,582		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,637,552	1,027,764		
g. Pendapatan dari penyertaan		113		
h. Lainnya	232,666	190,391		
2. Dari Bank Indonesia	79,062	79,927		
a. Bonus SWBI	11,834	12,565		
b. Lainnya	67,228	67,362		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	55,321	15,606		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	94	169		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	39,471	3,788		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	253	495		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,395	1,541		
iv. Lainnya	36,823	1,752		
c. Lainnya	15,756	11,649		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	441,960	402,692		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2013

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2013	Desember 2012
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	17.55	11.70
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	17.27	11.57
2. Aktiva tetap terhadap modal	20.93	19.55
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.07	1.61
2. NPF		
a. Gross	1.35	2.09
b. Net	0.78	1.81
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.36	1.09
4. Pemenuhan PPA produktif	126.52	109.67
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.37	1.54
2. ROE	32.87	29.16
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.64	4.64
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.12	84.48
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	16.66	14.30
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.72	0.00
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.98	34.74
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.10	5.12
3. PDN	1.83	9.35

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2014	Maret 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	17.64	12.08
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	17.61	12.02
2. Aktiva tetap terhadap modal	22.04	18.68
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1.68	1.60
2. NPF		
a. Gross	2.11	2.02
b. Net	1.56	1.76
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1.11	1.12
4. Pemenuhan PPA produktif	112.54	113.38
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.44	1.72
2. ROE	21.77	41.77
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4.28	4.61
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85.55	82.07
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.66	14.30
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1.12	0.09
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.53	38.48
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.30	4.52

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Maret 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi
	Maret 2014	Maret 2013	Maret 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,407,939	1,055,064	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,270,811	954,723	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,223,784	926,981	
a. Pendapatan Margin Murabahah	559,124	460,372	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel			
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	738	644	
i. Pendapatan Istishna'	738	644	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-			
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,293	3,860	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	103,020	57,062	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	491,626	330,016	
g. Pendapatan dari penyertaan			
h. Lainnya	58,983	75,027	
2. Dari Bank Indonesia	25,803	23,122	
a. Bonus SWBI	2,676	2,797	
b. Lainnya	23,127	20,325	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	21,224	4,620	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	25	42	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,463	1,349	
i. Tabungan Mudharabah			
ii. Deposito Mudharabah	58	688	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	472	573	
iv. Lainnya	15,933	88	
c. Lainnya	4,736	3,229	

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2014	Juni 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	16.37	12.52
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	16.31	12.41
2. Aktiva tetap terhadap modal	20.38	18.57
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.58	1.58
2. NPF		
a. Gross	3.30	2.28
b. Net	3.18	1.86
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	0.99	0.32
4. Pemenuhan PPA produktif	101.01	109.67
III. Rentabilitas		
1. ROA	1.03	1.69
2. ROE	15.96	42.32
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.82	4.60
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	89.11	82.37
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	16.66	14.75
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.33	0.01
3. Deposasi Inti terhadap DPK	31.17	33.79
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.13	6.79

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,794,120	2,180,887		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,562,310	1,966,855		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,453,654	1,914,890		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,146,052	925,236		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,413	1,229		
i. Pendapatan Istishna'	1,413	1,229		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	18,747	7,963		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	157,118	125,801		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,007,491	746,657		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	122,833	108,004		
2. Dari Bank Indonesia	55,415	42,900		
a. Bonus SWBI	5,595	6,877		
b. Lainnya	49,820	36,023		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	53,241	9,065		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	39	60		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	35,302	2,749		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	113	109		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,340	1,092		
iv. Lainnya	33,849	1,548		
c. Lainnya	17,900	6,256		
B. Pendapatan Operasional Lainnya	231,810	214,032		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2014
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September	September
	2014	2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPM)	14.77	12.95
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.72	12.75
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	22.14	19.54
2. Aktiva tetap terhadap modal		
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.67	1.80
2. NPF	5.96	2.17
a. Gross	4.74	1.84
b. Net	1.51	1.26
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	75.29	111.58
4. Pemenuhan PPA produktif		
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.10	1.68
2. ROE	1.56	41.69
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.37	4.57
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	98.32	82.67
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	16.66	15.17
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	0.00	0.26
3. Deposasi Inti terhadap DPK	28.03	31.51
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.10	5.10
3. PDN	1.81	12.53

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2014	September 2013	September 2014	September 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	4,133,130	3,453,502		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,826,184	3,075,749		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,676,560	2,991,253		
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,724,010	1,470,768		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,039	1,894		
i. Pendapatan Istishna'	2,039	1,894		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	47,969	20,160		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	187,833	206,434		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,525,582	1,144,460		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	189,127	147,537		
2. Dari Bank Indonesia	78,222	58,029		
a. Bonus SWBI	8,810	10,038		
b. Lainnya	69,412	47,991		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	71,402	26,467		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	63	70		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	54,825	15,366		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	169	195		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,445	1,147		
iv. Lainnya	52,211	14,024		
c. Lainnya	16,514	11,031		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2014	Desember 2013	Desember 2014	Desember 2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,528,377	4,775,524		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5,214,862	4,334,151		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,995,860	4,199,768		
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,329,282	2,007,951		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,613	2,664		
i. Pendapatan Istishna'	2,613	2,664		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	32,542	31,776		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	249,234	300,806		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	2,117,638	1,637,552		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	264,551	219,019		
2. Dari Bank Indonesia	124,440	79,062		
a. Bonus SWBI	12,879	11,834		
b. Lainnya	111,561	67,228		
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	94,562	55,321		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	82	94		
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	72,036	39,471		
i. Tabungan Mudharabah				
ii. Deposito Mudharabah	223	253		
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3,007	2,395		
iv. Lainnya	68,806	36,823		
c. Lainnya	22,444	15,756		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2014

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2014	Desember 2013
I. Permodalan		
1. CAR (KPMM)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14.22	14.07
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14.15	14.05
2. Aktiva tetap terhadap modal	47.85	21.55
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	4.71	3.63
2. NPF		
a. Gross	6.43	1.35
b. Net	4.76	0.78
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.12	3.34
4. Pemenuhan PPA produktif	100.00	100.00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0.17	0.50
2. ROE	2.13	11.41
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	3.36	4.64
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	97.33	93.86
IV. Likuiditas		
1. Quick RatiO	28.20	23.53
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		0.72
3. Deposasi Inti terhadap DPK	21.66	22.27
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait		
a. 2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait		
b. 2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	5.12	5.10
3. PDN	3.43	1.45

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2016	Maret 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.10	12.36
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.56	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.57	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.88	2.77
5. NPF gross	6.07	7.11
6. NPF net	4.33	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.25	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.76	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.67	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.30	0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.32	97.41
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.77	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	97.30	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.37	1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.09	13.10

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Maret 2015	Maret 2016	Maret 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,067,059	1,398,571	1,107,609	1,468,527
a. Rupiah	1,019,176	1,318,511	1,059,726	1,378,759
i. Pendapatan dari piutang	548,876	587,071	551,209	616,227
- Murabahah	548,591	586,468	550,924	615,624
- Istishna'	285	603	285	603
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	364,211	607,780	364,211	607,780
- Mudharabah	33,849	61,423	33,849	61,423
- Musyarakah	330,362	546,357	330,362	546,357
iii. Lainnya	106,089	123,660	144,306	154,752
b. Valuta asing	47,883	80,060	47,883	89,768
i. Pendapatan dari piutang	12,618	45,053	12,618	45,053
- Murabahah	12,618	45,053	12,618	45,053
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	28,006	27,414	28,006	27,414
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	28,006	27,414	28,006	27,414
iii. Lainnya	7,259	7,593	7,259	17,301
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	626,834	791,659	626,834	791,659
a. Rupiah	606,063	763,626	606,063	763,626
- Non profit sharing	606,063	763,626	606,063	763,626
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	20,771	28,033	20,771	28,033
- Non profit sharing	20,771	28,033	20,771	28,033
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	440,225	606,912	480,775	676,868

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	Juni 2016	Juni 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.78	13.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.09	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.10	4.17
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.22	2.56
5. NPF gross	7.23	4.93
6. NPF net	4.61	3.81
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.28	7.94
9. Net Imbalan (NI)	3.65	4.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.01	0.54
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.90	94.84
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.89	52.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.11	99.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.46	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.08	0.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Juni 2015	Juni 2016	Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,024,320	2,616,192	2,126,562	2,804,946
a. Rupiah	1,918,013	2,457,492	2,020,255	2,629,854
i. Pendapatan dari piutang	881,322	1,095,567	944,733	1,189,266
- Murabahah	880,812	1,094,461	944,223	1,188,160
- Istishna'	510	1,106	510	1,106
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	837,360	1,142,764	829,272	1,134,283
- Mudharabah	65,748	121,845	57,660	113,364
- Musyarakah	771,612	1,020,919	771,612	1,020,919
iii. Lainnya	199,331	219,161	246,250	306,305
b. Valuta asing	106,307	158,700	106,307	175,092
i. Pendapatan dari piutang	37,662	88,203	37,662	88,203
- Murabahah	37,662	88,203	37,662	88,203
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	53,980	55,070	53,980	55,070
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	53,980	55,070	53,980	55,070
iii. Lainnya	14,665	15,427	14,665	31,819
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,158,001	1,494,041	1,172,261	809,578
a. Rupiah	1,120,759	1,448,090	1,135,019	763,627
- Non profit sharing	1,120,759	1,448,090	1,135,019	763,627
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	37,242	45,951	37,242	45,951
- Non profit sharing	37,242	45,951	37,242	45,951
- Profit sharing	0	0	0	0

3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	866,319	1,122,151	954,301	1,995,368
---	---------	-----------	---------	-----------

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	September 2016	September 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	12.75	13.71
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.80	4.33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.83	4.33
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.27	2.71
5. NPF gross	4.43	4.64
6. NPF net	1.92	3.49
7. Return On Assets (ROA)	0.13	0.36
8. Return On Equity (ROE)	1.89	5.66
9. Net Imbalan (NI)	3.47	4.18
10. Net Operating Margin (NOM)	0.10	0.42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.89	96.26
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	55.06	53.08
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	96.47	96.09
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.12	1.26
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.24	0.61

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2016	September 2015	September 2016	September 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,925,310	3,813,787	2,925,310	4,090,060
a. Rupiah	2,788,929	3,587,319	2,788,929	3,843,750
i. Pendapatan dari piutang	1,226,230	1,577,892	1,226,230	1,722,128
- Murabahah	1,225,523	1,576,321	1,225,523	1,720,557
- Istishna'	707	1,571	707	1,571
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,262,142	1,676,746	1,262,142	1,676,970
- Mudharabah	79,541	159,613	79,541	159,837
- Musyarakah	1,182,601	1,517,133	1,182,601	1,517,133
iii. Lainnya	300,557	332,681	300,557	444,652
b. Valuta asing	136,381	226,468	136,381	246,310
i. Pendapatan dari piutang	57,501	120,573	57,501	120,573
- Murabahah	57,501	120,573	57,501	120,573
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	56,985	82,951	56,985	82,951
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	56,985	82,951	56,985	82,951
iii. Lainnya	21,895	22,944	21,895	42,786
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,705,404	2,186,356	1,705,404	2,209,787
a. Rupiah	1,653,787	2,121,057	1,653,787	2,144,488
- Non profit sharing	1,653,787	2,121,057	1,653,787	2,144,488
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	51,617	65,299	51,617	65,299
- Non profit sharing	51,617	65,299	51,617	65,299
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,219,906	1,627,431	1,219,906	1,880,273

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.74	12.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.65	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.34	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.31	2.77
5. NPF gross	3.83	7.11
6. NPF net	1.40	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.22	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.00	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.21	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.20	0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.76	97.36
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.31	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.13	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.58	5.10
b. GWM valuta asing	1.11	1.38
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.18	13.50

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,801,051	4,949,360	0	0
a. Rupiah	3,657,513	4,558,196	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,660,941	1,981,281	0	0
- Murabahah	1,612,405	1,949,569	0	0
- Istishna'	885	1,991	0	0
- Ujrah	47,651	29,721	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,662,923	2,165,716	0	0
- Mudharabah	91,170	202,024	0	0
- Musyarakah	1,571,753	1,963,692	0	0
iii. Lainnya	333,649	411,199	0	0
b. Valuta asing	143,538	391,164	0	0
i. Pendapatan dari piutang	42,578	186,125	0	0
- Murabahah	42,578	185,894	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	231	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	71,355	174,982	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	71,355	174,982	0	0
iii. Lainnya	29,605	30,057	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2,302,328	2,853,894	0	0
a. Rupiah	2,237,253	2,767,859	0	0
- Non profit sharing	2,237,253	2,767,859	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	65,075	86,035	0	0
- Non profit sharing	65,075	86,035	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,498,723	2,095,466	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.83	12.10
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.16	5.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	5.57
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.26	2.88
5. NPF gross	4.56	6.07
6. NPF net	2.92	4.33
7. Return On Assets (ROA)	0.12	0.25
8. Return On Equity (ROE)	1.83	3.76
9. Net Imbalan (NI)	2.74	3.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.16	0.30
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.19	97.32
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.12	54.77
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.93	97.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.11	1.37
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.21	0.26

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
 Maret 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2017	Maret 2016	Maret 2017	Maret 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	892,019	1,067,059	0	0
a. Rupiah	841,385	1,019,176	0	0
i. Pendapatan dari piutang	322,720	548,876	0	0
- Murabahah	322,418	548,591	0	0
- Istishna'	302	285	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	428,101	364,211	0	0
- Mudharabah	31,953	33,849	0	0
- Musyarakah	396,148	330,362	0	0
iii. Lainnya	90,564	106,089	0	0
b. Valuta asing	50,634	47,883	0	0
i. Pendapatan dari piutang	27,060	12,618	0	0
- Murabahah	27,060	12,618	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	16,336	28,006	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	16,336	28,006	0	0
iii. Lainnya	7,238	7,259	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	577,562	626,834	0	0
a. Rupiah	562,552	606,063	0	0
- Non profit sharing	562,552	606,063	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	15,010	20,771	0	0
- Non profit sharing	15,010	20,771	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	314,457	440,225	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Juni 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Juni 2017	Juni 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.94	12.94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.97	6.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.31	6.10
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.67	4.22
5. NPF gross	4.95	7.23
6. NPF net	3.74	4.61
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.15
8. Return On Equity (ROE)	2.25	2.10
9. Net Imbalan (NI)	2.69	3.65
10. Net Operating Margin (NOM)	0.23	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.40	99.00
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52.51	54.89
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.00	99.11
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.10	1.46
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.20	0.08

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2017	Juni 2016	Juni 2017	Juni 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	1,811,186	2,024,320	0	0
a. Rupiah	1,716,829	1,534,044	0	0
i. Pendapatan dari piutang	628,970	838,544	0	0
- Murabahah	628,540	838,034	0	0
- Istishna'	430	510	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	899,308	673,762	0	0
- Mudharabah	42,882	49,984	0	0
- Musyarakah	856,426	623,778	0	0
iii. Lainnya	188,551	21,738	0	0
b. Valuta asing	94,357	490,276	0	0
i. Pendapatan dari piutang	45,988	80,440	0	0
- Murabahah	45,988	80,440	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	33,838	217,578	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	33,838	217,578	0	0
iii. Lainnya	14,531	192,258	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,186,158	1,157,654	0	0
a. Rupiah	1,157,572	1,120,412	0	0
- Non profit sharing	1,157,572	1,120,412	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	28,586	37,242	0	0
- Non profit sharing	28,586	37,242	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	625,028	866,666	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
September 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos	September 2017	September 2016
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	11.58	12.75
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.17	3.80
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	3.83
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.62	4.27
5. NPF gross	4.54	4.43
6. NPF net	3.07	1.92
7. Return On Assets (ROA)	0.11	0.13
8. Return On Equity (ROE)	1.70	1.89
9. Net Imbalan (NI)	2.63	3.47
10. Net Operating Margin (NOM)	0.17	0.10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.10	98.89
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.17	55.06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.14	96.47
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.10
b. GWM valuta asing	1.10	1.12
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.26	0.24

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	September 2016	September 2017	September 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	2,757,263	2,925,310	0	0
a. Rupiah	2,614,527	2,788,929	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,006,646	1,226,230	0	0
- Murabahah	1,005,907	1,225,523	0	0
- Istishna'	739	707	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,314,523	1,262,142	0	0
- Mudharabah	64,803	79,541	0	0
- Musyarakah	1,249,720	1,182,601	0	0
iii. Lainnya	293,358	300,557	0	0
b. Valuta asing	142,736	136,381	0	0
i. Pendapatan dari piutang	68,834	57,501	0	0
- Murabahah	68,834	57,501	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	52,253	56,985	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	52,253	56,985	0	0
iii. Lainnya	21,649	21,895	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	1,835,854	1,705,404	0	0
a. Rupiah	1,793,856	1,653,787	0	0
- Non profit sharing	1,793,856	1,653,787	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	41,998	51,617	0	0
- Non profit sharing	41,998	51,617	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	921,409	1,219,906	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2017	Desember 2016	Desember 2017	Desember 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	3,709,827	3,801,051	0	0
a. Rupiah	3,526,726	3,657,513	0	0
i. Pendapatan dari piutang	1,410,199	1,660,941	0	0
- Murabahah	1,409,335	1,612,405	0	0
- Istishna'	864	885	0	0
- Ujrah	0	47,651	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,720,130	1,662,923	0	0
- Mudharabah	84,909	91,170	0	0
- Musyarakah	1,635,221	1,571,753	0	0
iii. Lainnya	396,397	333,649	0	0
b. Valuta asing	183,101	143,538	0	0
i. Pendapatan dari piutang	91,143	42,578	0	0
- Murabahah	91,143	42,578	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujrah	0	0	0	0
ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	63,791	71,355	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0
- Musyarakah	63,791	71,355	0	0
iii. Lainnya	28,167	29,605	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2,541,320	2,302,328	0	0
a. Rupiah	2,485,656	2,237,253	0	0
- Non profit sharing	2,485,656	2,237,253	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	55,664	65,075	0	0
- Non profit sharing	55,664	65,075	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,168,507	1,498,723	0	0

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

Gedung Muamalat Tower
 Jl. Pof. Dr. Satrio Kav. 18
 Jakarta

Pos-pos		
	Desember 2017	Desember 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	13.62	12.74
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.36	3.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.88	3.34
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.65	3.31
5. NPF gross	4.43	3.83
6. NPF net	2.75	1.40
7. Return On Assets (ROA)	0.11	0.22
8. Return On Equity (ROE)	0.87	3.00
9. Net Imbalan (NI)	2.48	3.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.21	0.20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.68	97.76
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.87	54.31
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.41	95.13
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM		
a. GWM rupiah	5.10	5.58
b. GWM valuta asing	1.10	1.11
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.21	0.18